



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Choirun Nissyah Rahayu**

**090810301171**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK**  
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

**Choirun Nissyah Rahayu**

**NIM. 090810301171**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Ayahandaku Tatok Endhiarto SE., M.Si., dan Ibunda Dra. Handayani Relowati tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku;
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung, terima kasih atas segala perhatian, doa dan dukungannya;
3. Guru-guruku dari TK hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmunya dan membimbingku dengan penuh rasa sabar;
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

**(QS. Al-Baqarah : 153)**

Ingatlah bahwa setiap hari di dalam sejarah kehidupan kita, ditulis dengan tinta yang tidak dapat terhapus lagi

**(Thomas Carlyle)**

Pastikan restu ibu ada di setiap langkah dan pilihanmu, maka di semua yang ingin engkau raih, pasti akan direstui Allah

**(Choirun Nissyah Rahayu)**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirun Nissyah Rahayu

NIM : 090810301171

Jurusan : S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Februari 2015

Yang menyatakan,

Choirun Nissyah Rahayu

NIM. 090810301171

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember)

Oleh

Choirun Nissyah Rahayu

NIM. 090810301171

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Wahyu Agus W., SE., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing II : Alfi Arif, SE., M.AK., Ak.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

Nama Mahasiswa : Choirun Nissyah Rahayu

Nomor Induk Mahasiswa : 090810301171

Jurusan : Akuntansi / S-1

Tanggal Persetujuan : 29 Mei 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Wahyu Agus W., SE., M.Sc., Ak.

NIP. 19830810 200604 1 001

Alfi Arif, SE., M.AK., Ak .

NIP. 19721004 199903 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Mohammad Miqdad, SE., MM., Ak.

NIP. 19710727 199512 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi Berjudul :**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada  
Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Choirun Nissyah Rahayu

NIM : 090810301171

Jurusan : S1 – Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal:

**23 Februari 2015**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si., Ak. : ( ..... )  
NIP. 19601225 198902 1 001

Sekretaris : Kartika SE., M.Sc., Ak. : ( ..... )  
NIP. 19820207 200812 2 002

Anggota : Novi Wulandari, SE., M.Acc & Fin, Ak. : ( ..... )  
NIP. 19801127 200501 2 003

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. H. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si.  
NIP. 19630614 199002 1 001



**Choirun Nissyah Rahayu**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan dorongan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi berprofesi sebagai akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2010 dan 2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam memotivasi minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja dan dorongan keluarga tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dorongan keluarga, minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

**Choirun Nissyah Rahayu**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

## **ABSTRACT**

*his study aims to determine the effect of the financial appreciation, professional confession, social values, labor market consideration, work environment, and encouragement family, to interest accounting students in the selection of a public accounting career. Data collection was done through the dissemination of a questionnaire to student majoring accounting the 2010 and 2011. The sample used as many as 150 respondents used purposive sampling method. Analysis of the data in this study using multiple regression analysis. The result of this analysis showed that financial appreciation, professional confession, social values and work inveronment significant effect on career selection became public accountant by accounting student, but the variable labor market consideration and encouragement family does not significantly influence.*

**Key words:** *financial appreciation, professional confession, social values, labor market consideration, work environment, encouragement family, interest accounting students in the selection of a public accounting career.*

## RINGKASAN

**Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember);** Choirun Nissyah Rahayu, 090810301171; 2015: 59 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu sektor jasa, dimana jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Potensi bisnis akuntan publik di Indonesia sangat besar. Ini mengacu pada jumlah perusahaan di Indonesia yang mencapai puluhan ribu, bahkan jumlah tersebut terus bertambah dari tahun ke tahun. Terdapat sangat banyak jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan atau lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan yang sudah ada. Namun pada kenyataannya, jika kita melihat data jumlah akuntan Indonesia, peluang besar ini belum dapat dipenuhi oleh jumlah akuntan publik yang ada. Dengan jumlah penduduk di atas 240 juta, Indonesia jauh tertinggal di dalam jumlah akuntan yang bergabung ke dalam asosiasi akuntan nasional yang di Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ini membuktikan bahwa minat terhadap profesi akuntan publik masih sedikit. Karena itu diperlukan penelitian untuk meningkatkan minat itu, terutama pada mahasiswa akuntansi

Semakin berkembangnya era globalisasi, setiap negara pun dituntut untuk dapat mempertahankan eksistensi negara mereka masing-masing. Atas dasar tersebut, negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) telah membentuk ASEAN Free Trade Area yang berdampak pada liberalisasi perdagangan dan jasa. Negara-negara ASEAN nantinya diharapkan mampu menciptakan pembangunan yang merata dan terintegrasi dalam ekonomi global. Dalam pemenuhan tujuan AEC

2015 tersebut seluruh negara anggota ASEAN, khususnya Indonesia, harus melakukan liberalisasi perdagangan dan peningkatan kualitas pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu sektor SDM yang turut terpengaruh efek munculnya AEC 2015 adalah profesi akuntan. Tantangan yang dihadapi oleh para akuntan di Indonesia tidaklah mudah. Persaingan akan berlangsung secara global, dan akuntan dari luar negeri dapat bebas bekerja di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan dorongan keluarga tidak berpengaruh.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RINGKASAN .....	x
PRAKATA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR. ....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.1 Pengertian Motivasi .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.2 Teori Motivasi Abraham Maslow .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.2.1 Penghargaan Finansial .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.2.2 Pengakuan Profesional .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.2.3 Nilai-Nilai Sosial .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja .....</b>	<b>16</b>

2.1.2.5 Lingkungan Kerja .....	16
2.1.2.6 Dorongan Keluarga .....	17
2.1.3 Minat .....	18
2.1.4 Pengertian Profesi .....	20
2.1.5 Pengertian Akuntan .....	20
2.1.6 Profesi Akuntan Publik.....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	23
2.2 Hipotesis .....	24
2.4 Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	32
3.4.1 Variabel Independen .....	32
3.4.2 Variabel Dependen .....	34
3.5 Uji Kualitas Data .....	35
3.5.1 Uji Validitas .....	35
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	35
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.1 Uji Normalitas .....	36
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.6.3 Uji Multikolinearitas .....	37
3.7 Pengujian Hipotesis .....	37
3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	37
3.7.2 Uji Statistik f .....	38
3.7.2 Uji Statistik t .....	38
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskriptif Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran Umum Responden .....	41
4.2 Analisis Kualitas Data .....	42

4.2.1 Uji Validitas .....	42
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	43
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.3.1 Uji Normalitas.....	45
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	47
4.4 Pengujian Hipotesis .....	48
4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	48
4.4.1 Uji Statistik f .....	49
4.4.2 Uji t .....	49
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
4.5.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik ...	51
4.5.2 Pengaruh Pengakuan Professional Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik ....	52
4.5.3 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik ....	53
4.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik .....	54
4.5.5 Pengaruh Lingkungan Kerja Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik ...	54
4.5.6 Pengaruh Dorongan Keluarga Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik ....	55
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Keterbatasan .....	59
5.3 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada suri tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W. Dengan mengucapkan syukur atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik” untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini yang akan dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Fathorrazi, S.E. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Wahyu Agus W., SE., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Alfi Arif SE., M.AK., Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Imam Mas’ud MM., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
6. Drs. Wasito, M.Si., Ak. yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing dan mengasah intelektualitas serta dukungan kepada saya, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.



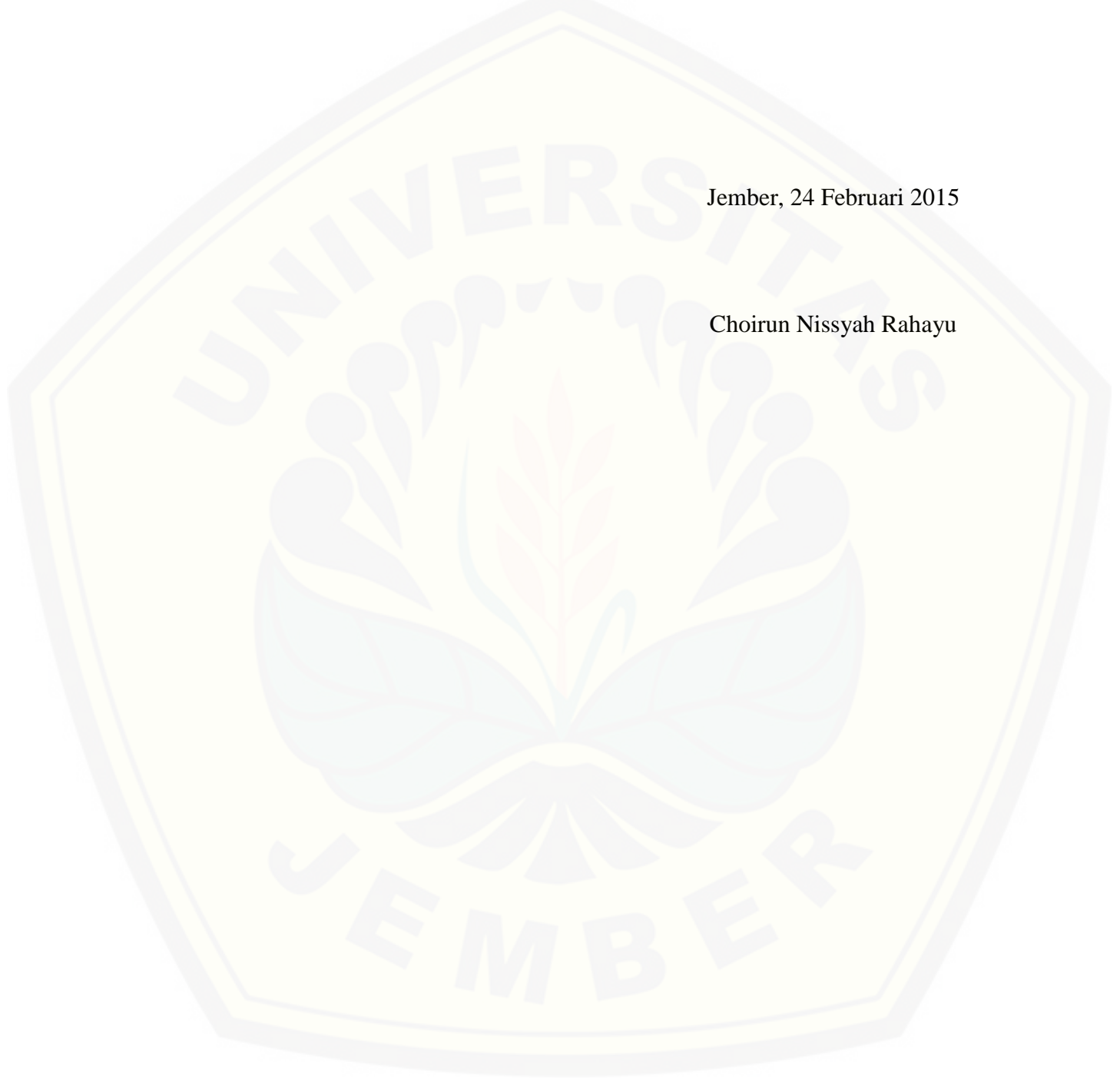
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tatok Endhiarto SE., M.Si., dan Ibu Dra. Handayani Relowati atas doa dan dukungan yang tidak pernah henti selama ini.
9. Adik-adikku tersayang M. Nurul Huda, M. Evan Habibie dan M. Ega Daniswara, juga semua keluarga besarku yang tidak pernah henti memberikan dukungan dan doanya.
10. Mas Agung Putra Pradana, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, motivasi dan dukungannya dengan penuh sabar.
11. Para sahabat tersayang Devita, Agrita, Betaditya, Deni Oktavia, Irinne, Imami, Alvin, terimakasih untuk semua semangat, doa terbaik dan hiburannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Para sahabat baik seperjuangan di kampus tercinta yang selalu ada dalam susah maupun senang sista Elliya, sista Amel, sista Echy, Amik, Irda, Gorby ndut, bang Rico, Fatul, si kembar Danni Jordan, Dimas. Terimakasih untuk semua waktu dan pengalaman terbaik selama masa kuliah kita.
13. Sahabat-sahabat KKN tersayang Cindy, Rina, Oky, Catra, Yogis, Danni dan Febri.
14. Sahabat koplak ku Omik, Andreas alias dul, Dimas, Tinar, Wahid, Vety dan Echa. Terimakasih untuk keceriaan dan keseruannya selama ini.
15. Teman-teman S1 akuntansi Reguler dan Non Reguler 2009, senang bisa mengenal kalian semua dan sukses selalu untuk kita.
16. Serta semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sadar masih banyak keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu untuk segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga di waktu ke depan skripsi ini dapat banyak bermanfaat dan bisa memberikan

tambahan pengetahuan bagi yang siapapun yang membacanya dan akan memberikan sumbangsih bagi Universitas Jember terutama Almamaterku Fakultas Ekonomi.

Jember, 24 Februari 2015

Choirun Nissyah Rahayu



**DAFTAR TABEL**

		<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4.2	Perincian Sampel .....	40
Tabel 4.3	Rekapitulasi Responden Berdasar Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.4	Uji Validitas .....	41
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.6	Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	48

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia .....	2
Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow .....	10
Gambar 2.2 Proses Motivasi Dalam Pembentukan Minat .....	18
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Data Mentah Hasil Kuesioner
3. Hasil Analisis Uji Validitas
4. Hasil Analisis Uji Reliabilitas
5. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik
  - 5a. Uji Normalitas
  - 5b. Uji Heteroskedastisitas
  - 5c. Uji Multikolinearitas
6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor jasa adalah salah satu sektor yang belakangan ini mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak di Indonesia, semakin maju perekonomian suatu negara, sector jasa menjadi semakin penting dan melampaui pentingnya sektor agrikultur dan industri. Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu sector jasa, dimana jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Potensi bisnis akuntan publik di Indonesia sangat besar. Ini mengacu pada jumlah perusahaan di Indonesia yang mencapai puluhan ribu, bahkan jumlah tersebut terus bertambah dari tahun ke tahun. Terdapat sangat banyak jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan atau lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan yang sudah ada. Setiap perusahaan membutuhkan jasa akuntan publik untuk meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang laporan keuangan. Sebagai salah satu profesi pendukung kegiatan dunia usaha, dalam era globalisasi perdagangan barang dan jasa, kebutuhan pengguna jasa Akuntan Publik akan semakin meningkat, terutama kebutuhan atas kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Namun pada kenyataannya, jika kita melihat data jumlah akuntan Indonesia, peluang besar ini belum dapat dipenuhi oleh jumlah akuntan publik yang ada. Dengan jumlah penduduk di atas 240 juta, Indonesia jauh tertinggal dalam jumlah akuntan yang bergabung ke dalam asosiasi akuntan nasional yang di Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pada tahun 2013, Indonesia memiliki 13.933 akuntan yang tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Dari segi jumlah nominal saja, jumlah tersebut merupakan sekitar setengah dari jumlah akuntan yang bergabung di dalam asosiasi profesi akuntan di Singapura yang mencapai 25.842. jumlah ini juga di

bawah Malaysia yang mencatat 29.413 akuntan sebagai anggota asosiasi akuntan nasional di Negara tersebut. Jumlah ini juga kalah jauh jika dibandingkan negara dengan ekonomi terbesar kedua di ASEAN yaitu Thailand, dengan jumlah 51.298 akuntan yang menjadi anggota asosiasi.

Tidak semua akuntan bergabung di dalam asosiasi akuntan. Di Indonesia, tercatat sejumlah 52.637 akuntan beregister (Mei 2013). Namun, dari jumlah tersebut tidak semuanya aktif sebagai akuntan. Dalam tabel di bawah ini, digambarkan data jumlah akuntan, akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

**Jumlah Akuntan Beregister, Akuntan Publik  
Dan Kantor Akuntan Publik di Indonesia, 2010-2013**

	2010	2011	2012	2013
<b>Akuntan Beregister</b>	49.348	50.879	52.270	52.637
<b>Akuntan Publik</b>	928	995	1.016	1.019
<b>Kantor Akuntan Publik</b>	408	417	396	394
<b>Cabang Kantor Akuntan Publik</b>	106	110	119	110
<b>KAP yang bekerjasama dengan KAP Asing / Organisasi Audit Asing</b>	48	49	45	47

Sumber: website IAI (2013) [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

Gambar 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Rendahnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia mendapat perhatian serius, baik dari pemerintah maupun organisasi profesi akuntan publik. Badan professional akuntansi dan akademisi pun berusaha keras menangani isu terkait

dengan rendahnya daya tarik profesi akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi sendiri (Puji, 2010 dalam Dewi, 2012). Sugahara dan Boland (2006) merekomendasikan dua cara untuk mendorong mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), yang pertama yaitu mendukung dan membantu mahasiswa yang memang berniat untuk berkarier sebagai akuntan publik serta mendorong mereka untuk tidak mengubah pilihan karirnya tersebut. Kedua, pihak akademisi perlu menginspirasi dan memotivasi mahasiswa yang masih belum tertarik menjadi akuntan publik (terutama pada mahasiswa akuntansi) mengenai reward dan keutamaan lain bila mereka menjadi akuntan publik.

Untuk mewujudkan kedua hal tersebut, perlu diketahui beberapa faktor yang dapat memotivasi minat mahasiswa mengenai profesi akuntan publik. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang memotivasi mereka terhadap profesi akuntan publik, pihak akademisi dan badan professional akuntansi dapat mengembangkan strategi untuk menarik minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Minat mahasiswa atas suatu profesi memainkan peranan yang penting dalam pemilihan karir mereka. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Hal ini dikarenakan belum adanya penelitian sehubungan dengan hal ini yang ditujukan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Dilmy, 2009). Peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai syarat menjadi seorang akuntan yang harus mengikuti pendidikan profesi akuntan setelah lulus sarjana ekonomi akuntansi, membuat jumlah profesi akuntan meningkat dari tahun ke tahun. Pada awalnya, mahasiswa akuntansi merupakan satu-satunya mahasiswa yang memiliki kesempatan besar untuk langsung melanjutkan program pendidikan akuntansi. Namun, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan



publik apabila telah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dihadapkan dalam beberapa pilihan sulit untuk menjadi seorang akuntan. Dengan berbagai macam persyaratan, mekanisme dan semakin ketatnya persaingan yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan, sedikit banyak akan mempengaruhi motivasi pada minat mereka untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Motivasi merupakan sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Orang yang tidak mau bertindak seringkali tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Pada dasarnya, semua motivasi itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motivasi tersebut. Motivasi dari luar adalah motivasi yang pemicunya datang dari luar diri kita, dan motivasi dari dalam ialah motivasi yang muncul dari inisiatif diri kita sendiri (Suryo, 2012). Dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti ingin memahami seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya oleh Kurniawan (2011). Menurut Kurniawan, ada 4 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik yaitu faktor gaji, faktor lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gaji, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan tidak terlalu berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Oktavia (2006) pada penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi, juga menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu nilai intrinsik profesi, fleksibilitas pekerjaan, peluang pasar kerja, pengetahuan mengenai keuntungan dan pengorbanan suatu profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi sebagai akuntan publik paling banyak

diminati oleh responden. Semua faktor yang digunakan pada penelitian tersebut sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Nurdini, Bambang dan Anis (2013) juga telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan alasan responden dalam memilih profesi sebagai akuntan. Dari 161 responden sebanyak 24 orang memilih profesi akuntan dikarenakan adanya dorongan dari orang tua, 130 orang memilih profesi akuntan atas minat sendiri, dan alasan responden memilih profesi akuntan karena teman sebanyak 7 orang.

Semakin berkembangnya era globalisasi, setiap negara pun dituntut untuk dapat mempertahankan eksistensi negara mereka masing-masing. Atas dasar tersebut, negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) telah membentuk ASEAN Free Trade Area yang berdampak pada liberalisasi perdagangan dan jasa. Dengan dalih untuk menghadapi permasalahan tersebut, pada KTT ASEAN ke-9 negara-negara ASEAN telah merumuskan sebuah Asean Vision 2020 yang salah satu pilarnya adalah *Asean Economic Community* (AEC) 2015. AEC 2015 dibentuk dengan tujuan mengembangkan perekonomian, sosial, dan budaya negara-negara yang berada di kawasan ASEAN.

AEC 2015 bertujuan untuk menjadikan ASEAN sebagai sebuah kawasan yang memiliki daya saing tinggi. Selain itu, diharapkan juga negara-negara ASEAN nantinya mampu menciptakan pembangunan yang merata dan terintegrasi dalam ekonomi global. Dalam pemenuhan tujuan AEC 2015 tersebut seluruh negara anggota ASEAN, khususnya Indonesia, harus melakukan liberalisasi perdagangan dan peningkatan kualitas pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM).

Salah satu sektor SDM yang turut terpengaruh efek munculnya AEC 2015 adalah profesi akuntan. Tantangan yang dihadapi oleh para akuntan di Indonesia tidaklah mudah. Persaingan akan berlangsung secara global, dan akuntan dari luar negeri dapat bebas bekerja di Indonesia. Akuntan publik yang selama ini belum terpengaruh dari berbagai perubahan standar akuntansi internasional, akan merasakan

dampak yang paling besar. Bila Indonesia masih kekurangan tenaga profesi Akuntan Publik, maka bukan mustahil posisi ini akan banyak diisi dan bahkan dikuasai oleh warga negara asing.

Indonesia merupakan kekuatan ekonomi terbesar ASEAN dengan penduduk terbanyak, pasar terkuat, dan sumber daya terbesar. Tidak dapat dipungkiri lagi, profesi akuntan publik akan semakin banyak dibutuhkan di Indonesia. Menteri Keuangan Republik Indonesia meminta Akuntan Publik Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Hal tersebut disampaikan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan – Sony Loho, dalam acara seminar “Strategi dan Tantangan CPA of Indonesian dalam ASEAN Economic Community (AEC) 2015”. Oleh karena itu pemerintah dan berbagai lembaga akuntan publik mengupayakan berbagai hal dalam upaya peningkatan minat terhadap profesi tersebut. Tentu saja mahasiswa dari jurusan akuntansi yang paling diharapkan dapat mencetak dan menghasilkan akuntan-akuntan professional.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diketahui faktor-faktor apa yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Berdasarkan Teori Motivasi Maslow, ada beberapa kebutuhan yang mendasari dan memotivasi manusia dalam menjalankan sebuah profesi dan melakukan suatu pekerjaan. Manusia memiliki lima tingkat kebutuhan hidup yang akan selalu dipenuhinya. Lima tingkatan inilah yang nantinya dapat membedakan setiap manusia dari sisi kesejahteraan hidupnya. Lima tingkatan tersebut adalah kebutuhan fisiologis yang akan memunculkan kebutuhan akan penghargaan finansial, kebutuhan keamanan dan keselamatan yang berarti berhubungan dengan lingkungan kerja, kebutuhan sosial yang disini memunculkan faktor nilai-nilai sosial dan dorongan keluarga, kebutuhan penghargaan atau prestasi memunculkan faktor pertimbangan pasar kerja, dan kebutuhan aktualisasi diri berhubungan dengan pengakuan professional. Setiap orang pasti akan melalui tingkatan-tingkatan itu dan akan dengan serius berusaha untuk memenuhinya.

Semua orang yang menjalankan profesinya akan mengacu kebutuhan-kebutuhan yang diungkapkan oleh Maslow, karena teori ini telah resmi diakui dalam dunia psikologi. Faktor-faktor dalam penelitian ini mengacu pada Teori Maslow untuk menunjukkan pengaruh motivasi pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini perlu diketahui untuk mengembangkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti ingin meneliti hal tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor penghargaan finansial dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?
2. Apakah faktor pengakuan professional dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?
3. Apakah faktor nilai-nilai sosial dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?
4. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?
5. Apakah faktor lingkungan kerja dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?
6. Apakah faktor dorongan keluarga dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah pengakuan professional dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui apakah dorongan keluarga dapat memotivasi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1. Penelitian ini juga dapat lebih memberikan pengetahuan kepada penulis tentang seberapa besar minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan pengetahuan tentang profesi akuntan publik itu sendiri.
2. Bagi Akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan masalah yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa yang lain terhadap profesi akuntan publik.
3. Bagi Lembaga Terkait  
Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran

agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang selalu berkualitas pada tiap periodenya.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi, karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan semangat seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan tujuan (Setiadi, 2008).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Robbins (2008) mengemukakan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi diatas adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha, sedangkan arah dan ketekunan merupakan ukuran mengenai berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. Individu-individu yang termotivasi bertahan melakukan suatu tugas dalam waktu yang cukup lama demi mencapai tujuan mereka.

#### **2.1.2 Teori Motivasi Abraham Maslow**

Setiap manusia mempunyai kebutuhan yang munculnya sangat tergantung dari kepentingan individu. Menurut Abraham Maslow, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan hidup yang akan selalu berusaha untuk dipenuhi sepanjang masa

hidupnya. Lima tingkat yang dapat membedakan setiap manusia dari sisi kesejahteraan hidupnya, teori yang telah resmi diakui dalam dunia psikologi.

Kebutuhan tersebut berjenjang dari yang paling mendesak hingga yang akan muncul dengan sendirinya saat kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi. Setiap orang pasti akan berusaha serius untuk melalui tingkatan-tingkatan tersebut untuk memenuhinya. Hal ini menjadikan sebagai motivasi untuk tiap individu dalam menjalankan karirnya.

Penjelasan mengenai konsep motivasi manusia menurut Maslow (dalam Robbins, 2008), mengacu pada lima kebutuhan pokok yang telah diuraikan sebelumnya diatas. Tata lima tingkatan motivasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow

- a. Kebutuhan yang bersifat fisiologis  
Manifestasi kebutuhan ini terlihat dalam tiga hal pokok, sandang, pangan dan papan. Bagi karyawan, kebutuhan akan gaji uang lembur hadiah-hadiah, dan



fasilitas lainnya seperti rumah, kendaraan, dll, menjadi motif dasar dari seseorang mau bekerja, menjadi efektif dan dapat memberikan produktivitas yang tinggi bagi organisasi.

b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (Safety needs)

Kebutuhan ini mengarah pada rasa keamanan, ketentraman dan jaminan seseorang dalam kedudukannya, jabatannya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Dia dapat bekerja dengan antusias dan penuh produktivitas bila dirasakan adanya jaminan formal atas kedudukan dan wewenangnya.

c. Kebutuhan sosial (social needs)

Kebutuhan akan kasih sayang dan bersahabat (kerjasama) dalam kelompok kerja atau antar kelompok. Kebutuhan akan diikutsertakan, meningkatkan relasi dengan pihak-pihak yang diperlukan dan timbulnya rasa kebersamaan termasuk adanya sense of belonging dalam organisasi.

d. Kebutuhan akan prestasi (esteem needs)

Kebutuhan akan kedudukan dan promosi dalam karir yang sedang dijalankan. Kebutuhan akan simbol-simbol dalam status seseorang yang berkaitan dengan karirnya tersebut serta prestise yang ditampilkannya berkaitan dengan karir yang sedang dijalankan.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization)

Setiap orang ingin mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik. Hal ini merupakan kebutuhan untuk mewujudkan segala kemampuannya dan seringkali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk menciptakan citra dan cita diri seseorang. Dalam motivasi kerja pada tingkat ini diperlukan kemampuan manajemen untuk dapat mensinkronisasikan antara cita diri dan citra organisasi untuk dapat melahirkan hasil produktivitas organisasi yang lebih tinggi.

Teori Maslow tentang motivasi secara mutlak menunjukkan perwujudan diri sebagai pemenuh (pemuasan) kebutuhan yang bercirikan pertumbuhan dan pengembangan individu. Dorongan yang dirangsang ataupun tidak, harus tumbuh

sebagai subjek yang memenuhi kebutuhannya masing-masing yang harus dicapainya dan sekaligus selaku subjek yang mencapai hasil untuk sasaran organisasi. Masing-masing peringkat tersebut memberikan peranan terhadap fungsi pergerakan yang tidak sama, satu kebutuhan yang telah terpenuhi akan mengurangi peranan dalam mendorong orang dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari masing-masing individu.

Mengingat semakin ketat dan banyaknya persaingan untuk berprofesi sebagai akuntan publik, maka akan menumbuhkan motivasi dalam diri mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Dalam hal ini, motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat dalam memilih profesi sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Selain itu, profesi akuntan publik telah diakui sebagai salah satu profesi bergengsi di mata masyarakat.

### **2.1.2.1 Penghargaan Finansial**

Pertimbangan penghargaan finansial yang akan di dapat selalu menjadi motivasi utama seseorang dalam bekerja dan mencari pekerjaan, terutama bagi para lulusan muda yang masih melajang yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji, tunjangan, dan bonus yang akan didapat selama bekerja. Pada umumnya, orang mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, tidak bisa dipungkiri penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan utama seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Setelah pekerjaan didapatpun, tuntutan pun meningkat, yaitu ingin mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Tak dapat disangkal, penghargaan finansial adalah faktor utama yang dapat meningkatkan motivasi kerja pada diri seseorang. Hal ini merupakan perwujudan dari teori Maslow dalam hal pemenuhan kebutuhan fisiologis.

Penghargaan finansial adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan finansial yang

diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Penghargaan finansial adalah balas jasa yang akan didapatkan seseorang ketika menjalankan sebuah profesi dan pekerjaan yang akan diterima dalam bentuk finansial yang dibayar secara periodik ataupun penghargaan terhadap prestasi yang telah dikerjakan serta mempunyai jaminan yang pasti. Menurut Hariandja (2006), penghargaan finansial merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab itu adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan finansial yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.

Motivasi bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam teori motivasi klasik atau teori kebutuhan tunggal, Taylor mengatakan bahwa seseorang akan bekerja dengan baik apabila orang tersebut berkeyakinan atau memperoleh imbalan yang langsung berkaitan dengan kerjanya (Hasibuan, 2006). Teori ini menunjukkan bahwa motivasi berkaitan dengan upah tenaga kerja, artinya besar kecilnya motivasi seseorang dalam memilih sebuah karir sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya imbalan atau gaji yang secara langsung akan diterima. Semakin besar gaji atau penghasilan yang akan diterima dari sebuah pekerjaan maka akan semakin besar motivasi orang tersebut terhadap profesi itu. Maka dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat menjadi motivasi atau dorongan yang besar terhadap minat para calon lulusan sarjana akuntansi nantinya dalam pemilihan karirnya.

### **2.1.2.2 Pengakuan Professional**

Pengakuan professional merupakan perwujudan dari teori Maslow yaitu motivasi untuk memenuhi kebutuhan akan prestasi. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi atau jabatan pekerjaan. Pengakuan professional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Aprilyan, 2011). Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada

keinginan untuk pengakuan prestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat dan menghargai keahlian tertentu.

Pengakuan professional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Pengakuan professional bisa didapat dari prestasi dalam pekerjaan atau dapat ditunjukkan dengan jabatan yang baik.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, pengakuan professional dapat menjadi dorongan atau motivasi yang besar dalam penentuan pemilihan karir yang akan dijalankan, termasuk pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengakuan professional dapat memotivasi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

### **2.1.2.3 Nilai-nilai Sosial**

Menurut Davis (2004), motivasi afiliasi atau motivasi sosial adalah dorongan untuk berhubungan dengan orang atas dasar sosial. Menurut teori kebutuhan McClelland, motivasi sosial adalah keinginan untuk menjalin suatu hubungan antara personal yang ramah dan akran (Notoatmodjo, 2007). Perbandingan yang dapat dilihat antara motivasi pengakuan professional dan motivasi karena sosial menggambarkan bahwa kedua pola tersebut mempengaruhi perilaku. Orang-orang yang bermotivasi pengakuan professional bekerja lebih keras menjalankan profesinya untuk menjalankan pekerjaan dengan lebih baik. Sedangkan, orang-orang yang bermotivasi sosial bekerja lebih baik apabila mereka dipuji karena sikap dan kerja sama mereka yang menyenangkan (Davis, 2004).

Menurut McClelland dalam Notoatmodjo (2007), mengatakan bahwa diri manusia ada dua motivasi yakni motif primer dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain, maka motif ini sering jua disebut motif sosial. Motif sosial timbul karena dorongan dari luar akibat interaksi dengan orang lain atau interaksi sosial. Nilai-nilai sosial bisa menjadi dasar bagi

seseorang untuk menentukan karirnya, karena semua orang sekarang pasti hidup bersosial antara satu dengan yang lain.

#### **2.1.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Menurut Wheeler (dalam Aprilyan, 2011), pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Pertimbangan pasar kerja memotivasi minat mahasiswa dalam pemilihan karir, dikarenakan semakin luas pasar kerja untuk karir yang diinginkan, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan karir tersebut dan mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik.

#### **2.1.2.5 Lingkungan Kerja**

Memang sudah menjadi kodratnya bahwa manusia dan lingkungannya tidak dapat terpisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Manusia membutuhkan lingkungan yang dapat menunjang segala aktivitasnya. Lingkungan yang dimaksud disini tidak hanya sebatas lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan sosial yang memiliki peran vital terhadap kegiatan manusia. Begitu juga pada kaum pekerja, lingkungan tempat dia bekerja dapat mempengaruhi berbagai hal termasuk motivasi pekerja itu sendiri. Oleh karenanya, lingkungan kerja sangat diperhatikan oleh para calon pekerja yang akan memilih karirnya.

Lingkungan kerja dalam suatu pekerjaan sangat penting untuk diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja tidak ikut dalam proses pekerjaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap proses melaksanakan pekerjaan tersebut. Karena lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja nantinya, apakah baik atau buruk. Alex (2008) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan.

Pengertian lain dikemukakan oleh Sedarmayanti (2007), menurutnya lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Menurut Bambang Kusriyanto (2006), lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Seorang karyawan yang bekerja di lingkungan kerja yang mendukung dia untuk bekerja secara optimal akan menghasilkan kinerja yang baik, sebaliknya jika seorang karyawan bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak memadai dan tidak mendukung untuk bekerja secara optimal akan membuat karyawan yang bersangkutan menjadi malas, cepat lelah sehingga kinerja karyawan tersebut akan rendah.

Dari semua uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan kerja dapat menjadi motivasi yang mempengaruhi minat para mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir termasuk sebagai akuntan publik dalam hal pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan dalam bekerja.

#### **2.1.2.6 Dorongan Keluarga**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009) keluarga adalah ibu, bapak dengan anak-anaknya, dan sanak saudara. Keluarga merupakan orang terdekat dari mahasiswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pengaruh kerluarga yang dimaksud disini adalah bentuk rujukan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi sebagai anggota keluarga. Rujukan yang bersifat ke arah positif ataupun negatif dari keluarga kemungkinan dapat membentuk perilaku dari mahasiswa itu sendiri.

Keluarga berperan penting dalam pemilihan karir mahasiswa karena keluarga merupakan tempat utama yang akan dimintai pendapat dalam penentuan karir. Keluarga merupakan komponen utama dalam kehidupan semua orang sehingga keluarga bisa menjadi motifasi dalam pengambilan keputusan apapun. Hal ini menjadi kebutuhan manusia dalam hal sosial dan kasih sayang.

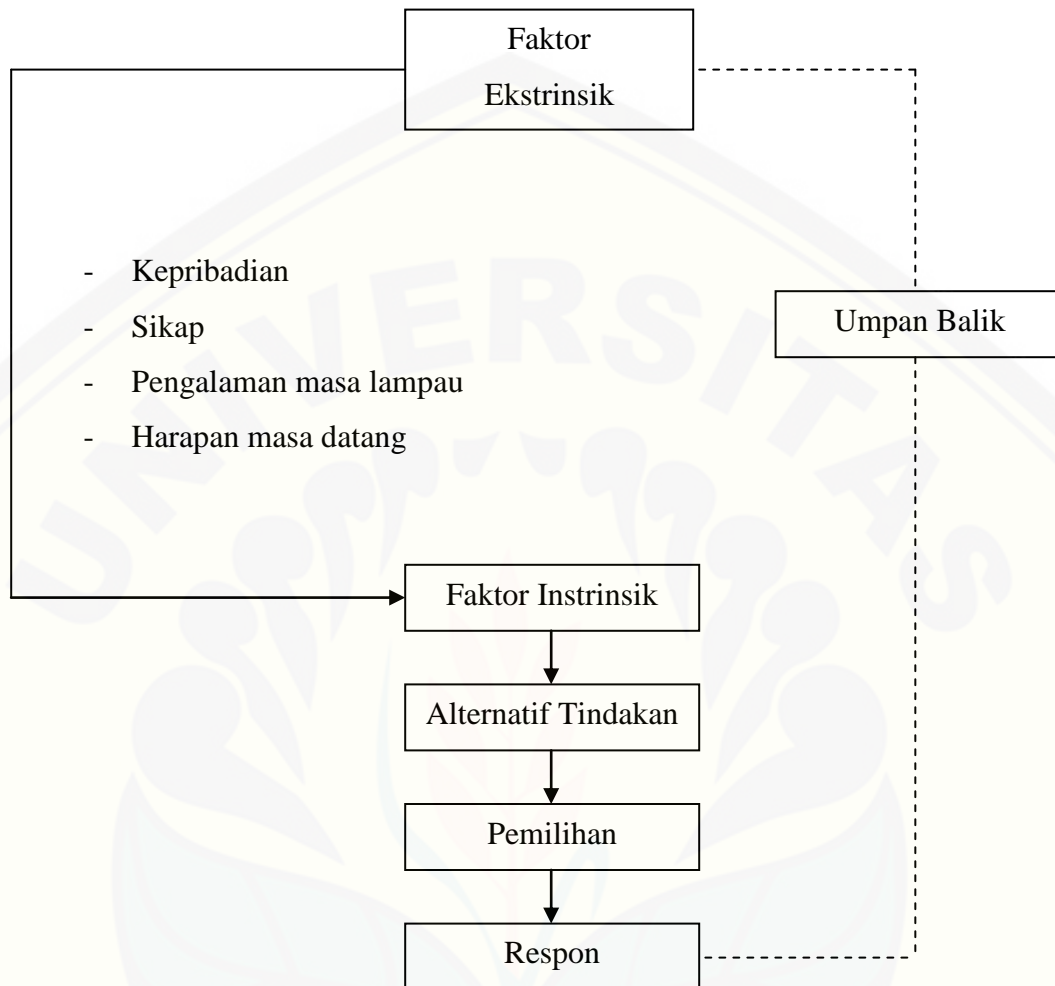
## 2.1.3 Minat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan. Purwanto (2010) menjelaskan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Lebih lanjut masih dalam tulisan Purwanto menyebutkan dalam diri manusia terdapat dorongan atau motivasi yang mendorong manusia untuk berinteraksi menggapai keinginannya.

Menurut Novan (2008), minat adalah suatu keinginan yang ditunjukkan dengan suatu ungkapan atau penafsiran berdasarkan asumsi dari persepsi yang diutarakan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari variabel ini adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Indrawati mengungkapkan bahwa minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan (Cita, 2013). Ketika suatu kebutuhan kuat berada dalam diri seseorang, efeknya adalah mendorong untuk bertingkah laku yang mengarah pada pemuasan kebutuhannya. Berikut disajikan diagram proses motivasi dalam mempengaruhi pembentukan minat.



Gambar 2.2

Proses motivasi dalam mempengaruhi pembentukan minat

Motivasi diawali dengan adanya faktor ekstrinsik atau rangsangan dari luar, seperti jenjang karir dan reward. Adanya rangsangan dari luar ini bermaksud untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Faktor ekstrinsik ini akan melalui proses penilaian setelah diterima seseorang. Proses penilaian ini dipengaruhi oleh kepribadian, sikap, pengalaman, dan harapan seseorang dari profesi akuntan publik tersebut. Selanjutnya,



apa yang diterima diharapkan dapat memberikan kemajuan pada individu dan peningkatan prestasi atau karir (faktor instrinsik).

## **2.1.4 Pengertian Profesi**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), mengungkapkan pengertian profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan kejuruan, dan sebagainya) tentu. Menurut Rizal (2009), profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Ciri-ciri profesi menurut Rizal adalah:

- a. Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun.
- b. Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.
- c. Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksanaan profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
- d. Adanya izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai tambah kemanusiaan berupa keselamatan keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.
- e. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.

## **2.1.5 Pengertian Akuntan**

Menurut International Federating of Accounting yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidikan (Aprilyan, 2011). Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Jadi akuntan merupakan seorang yang

bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ada tiga kelompok akuntan yang tergabung dalam organisasi Kompartemen, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidikan. Terdapat juga kelompok akuntan pemerintah yang jumlahnya paling besar tetapi belum memiliki wadah atau sejenis organisasi yang mengikat seperti IAI.

Praktik akuntansi di Indonesia dimulai sejak zaman VOC pada tahun 1964. Akuntan-akuntan Belanda itu kemudian mendominasi akuntan di perusahaan-perusahaan yang juga dimonopoli penjajah hingga abad 19. Pada masa pendidikan Jepang, pendidikan akuntansi diselenggarakan oleh Departemen Keuangan berupa kursus akuntansi di Jakarta. Peserta saat itu berjumlah 30 orang termasuk Prof. Soemardjo dan Prof. Hadibroto. Bersama empat akuntan lulusan pertama FE UI dan enam lulusan Belanda, Prof. Soemardjo merintis pendirian Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tanggal 23 Desember 1957. Pada tahun yang sama, pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda. Hal ini menyebabkan akuntan-akuntan Belanda kembali ke negerinya dan sejak saat itu para akuntan Indonesia semakin berkembang. Perkembangan itu semakin pesat setelah Presiden meresmikan kegiatan pasar modal 10 Agustus 1977 yang membuat peranan akuntansi dan laporan keuangan menjadi penting.

Melihat kondisi profesional akuntansi dan perannya di Indonesia sampai saat ini, maka profesi akuntan memiliki beberapa keunggulan:

- a. Kemudahan dalam memasuki dan meraih peluang kerja.
- b. Kesempatan untuk meningkatkan kualitas profesi melalui jenjang pendidikan S2 dan S3 serta profesi berkelanjutan.
- c. Keleluasaan dalam menentukan pilihan profesi (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik).

## 2.1.6 Profesi Akuntan Publik

Sebagai bagian dari profesi akuntan, akuntan publik seringkali dinyatakan sebagai ujung tombak profesi akuntan. Kegiatan akuntan publik yang menonjol bertujuan untuk memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Akuntan publik adalah seorang praktisi dan gelar professional yang diberikan kepada akuntan Indonesia telah mendapat izin dari Menteri Keuangan RI (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik). Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah.

Mulyadi mendefinisikan akuntan publik sebagai Akuntan Professional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (William, 2012). Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Disamping itu akuntan publik juga menjual jasa kepada masyarakat seperti, konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusunan sistem akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2002), izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Berdomisili di wilayah Indonesia.
- b. Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- c. Menjadi anggota IAPI.
- d. Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002):

- a. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

- b. Audit senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggungjawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan audit junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu audit senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit : mereview kertas kerja, laporan audit dan laporan hasil managerial.
- d. Partner, bertanggungjawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggungjawab secara keseluruhan mengenai auditing.

Bekerja di KAP dapat mengetahui berbagai macam perusahaan terutama perlakuan auditnya dan sering berpergian keluar kota untuk mengaudit klien. Pengalaman di KAP membuat seorang individu dicari oleh perusahaan karena dianggap telah menguasai akuntansi sesuai standar yang berlaku.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Kurniawan (2011) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Menurut Kurniawan, ada 4 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi sebagai akuntan publik tersebut yaitu gaji, lingkungan kerja pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang menggunakan responden mahasiswa STIE Perbanas dengan total responden 97 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gaji, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan tidak terlalu berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Oktavia (2006). Pada penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi, juga menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu nilai intrinsik profesi, fleksibilitas pekerjaan, peluang pasar kerja, pengetahuan mengenai keuntungan dan pengorbanan suatu profesi. Responden pada penelitian ini

adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Widyatama Bandung yang secara langsung dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi sebagai akuntan publik paling banyak diminati oleh responden. Semua faktor yang digunakan pada penelitian tersebut sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nurdini, Bambang dan Anis (2013) juga telah meneliti tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester tujuh yang telah menempuh mata kuliah auditing. Dengan jumlah populasi 67 mahasiswa Universitas madura, 96 mahasiwa Universitas Tunojoyo Madura, 47 mahasiswa Universitas Wiraraja, 61 mahasiswa Universitas Islam Madura, dan total jumlah populasi sebanyak 271 mahasiswa dari empat universitas di Madura. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan alasan responden dalam memilih profesi sebagai akuntan. Dari 161 responden sebanyak 24 orang memilih profesi akuntan dikarenakan adanya dorongan dari orang tua, 130 orang memilih profesi akuntan atas minat sendiri, dan alasan responden memilih profesi akuntan karena ikut teman sebanyak 7 orang. Faktor-faktor yang juga sangat berpengaruh dan memotivasi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, yaitu nilai intrinsik profesi, pengetahuan mengenai keuntungan, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja dan persepsi pengorbanan suatu profesi. Semua faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntans pada mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini.

## **2.3 Hipotesis**

Pemilihan karir sebagai akuntan publik penting bagi calon lulusan sarjana ekonomi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Motivasi dalam diri mahasiswa memberikan dorongan tersendiri dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### **1. Penghargaan Finansial**

Telah banyak penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karir, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan penghargaan finansial atau gaji sebagai alasan utama, saat ini gaji masih dipandang sebagai alat ukur menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Felton (1994, dalam Aprilyan, 2011), mengemukakan bahwa akuntan menempatkan penghargaan finansial atau gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut. Akuntan publik dianggap paling mudah mendapatkan penghargaan finansial atau gaji yang tinggi. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Penelitian Stolle (1976, dalam Aprilyan, 2011) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat IV yang memilih profesi akuntan publik lebih mempertimbangkan penghargaan finansial atau gaji awal yang tinggi dan juga kenaikan gaji yang lebih cepat. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik pada penelitian yang lain, juga mengharapkan penghasilan untuk jangka panjang (Sijabat, 2004).

Penghargaan finansial sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir karena itu menjadi alasan utama seseorang dalam menjalankan karirnya. Penghargaan finansial akan berpengaruh penting karena finansial akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Seseorang dalam memilih profesi atau suatu pekerjaan adalah dengan maksud akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, penghargaan finansial seringkali menjadi alasan utama seseorang dalam pemilihan suatu profesi. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  = Penghargaan finansial berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

## 2. Pengakuan Profesional

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Aprilyan (2011) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk sebuah pengakuan profesi di mata masyarakat. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mahasiswa tingkat IV menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih diakui sebagai profesi yang bergengsi di mata umum.

Pengakuan profesional selalu menjadi pertimbangan karena itu merupakan sebuah kebutuhan aktualisasi diri. Setiap orang dalam berprofesi tidak dapat dipungkiri selalu menginginkan pengakuan orang lain untuk profesi yang sedang dijalankannya. Dalam menjalankan profesinya, semua orang pasti ingin mengaktualisasikan dirinya menjadi seperti apa yang diinginkannya, sehingga akan mendapatkan pengakuan yang baik untuk profesi yang sedang dijalankannya. Hal ini dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih sebuah profesi yang akan dijalankan. Dari beberapa uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_2$  = Pengakuan profesional berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

## 3. Nilai-nilai Sosial

Pada penelitian Aprilyan (2011), menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi.

Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan dengan profesi yang lain.

Dipaparkan juga dalam penelitian ini bahwa reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa faktor pandangan orang lain terhadap suatu pekerjaan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih profesi. Dalam memilih sebuah profesi, tidak dapat dipungkiri kita akan bersosialisasi dengan banyak pihak. Hal itu juga akan berpengaruh dalam pemilihan profesi karena juga akan mempengaruhi kehidupan sosial kita sehari-hari. Kita hidup saling bersosialisasi dengan orang lain, jadi nilai sosial sangat berpengaruh. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$  = Nilai-nilai sosial berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

#### 4. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memotivasi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Akan tetapi pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi non akuntan publik. Begitu pula hasil penelitian Paolillo dan Estes yang menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Penelitian Horowitz dan Riley (dalam Aprilyan, 2011) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja menjadi motivasi yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan diraih di masa yang akan datang.

Pertimbangan pasar kerja sangat berpengaruh dalam keputusan memilih profesi karena itu akan menentukan mudah atau tidaknya karir mereka akan berkembang. Seseorang akan memilih karir tersebut apabila itu dapat berkembang. Profesi yang akan dikembangkan akan banyak diminati karena itu akan membantu



memenuhi kebutuhan hidup mereka nantinya. Dari uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$  = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan publik.

## 5. Lingkungan Kerja

Wijayanti (2006) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan. Profesi akuntan publik akan menghadapi banyak tantangan, tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Hal ini mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan berbagai macam klien yang berbeda-beda.

Lingkungan kerja ini menjadikan kita mempunyai relasi yang luas dan prestasi atau keahlian kita bisa dengan mudah diketahui oleh orang lain, tentu saja itu akan mempermudah kita dalam menggapai karir yang lebih sukses. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap profesi yang dijalankan karena apabila lingkungan kerja menyenangkan profesi yang dijalankan akan terasa menyenangkan sehingga akan berjalan dengan baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja akan sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir. Dari uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_5$  = Lingkungan kerja berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan publik.

## 6. Dorongan Keluarga

Pengaruh keluarga yang dimaksud disini adalah dalam bentuk rujukan atau dorongan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi oleh keluarga itu sendiri. Rujukan yang bersifat kearah positif ataupun negatif dari keluarga ini sedikit banyak

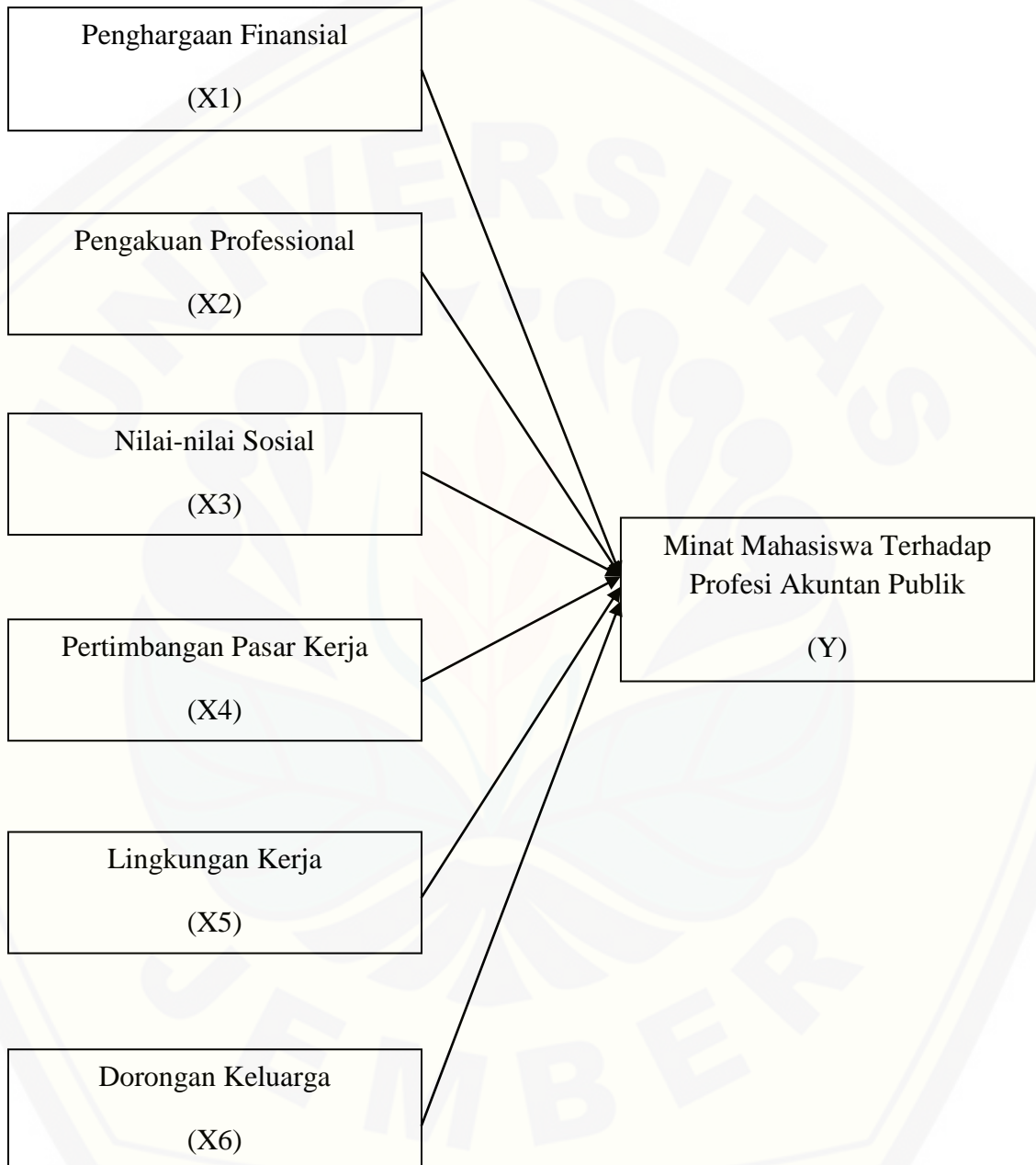
akan sangat memungkinkan dapat membentuk perilaku dan keinginan dari mahasiswa itu sendiri, termasuk dalam pemilihan karir tersebut.

Uyar (2011) dalam penelitiannya menunjukkan keluarga termasuk dalam faktor yang sangat berpengaruh besar dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Keluarga menjadi sangat berpengaruh karena keluarga merupakan bagian hidup daripada mahasiswa itu sendiri. Umumnya dalam satu keluarga, akan sering terbentuk komunikasi yang akan menghasilkan dorongan, semangat dan nasihat antar 1 anggota dengan anggota keluarga yang lain.

Dorongan keluarga akan berpengaruh dalam pemilihan karir karena keluarga adalah motivasi terdekat yang ada pada mahasiswa. Keluarga terutama orang tua seringkali menjadi tempat utama untuk berdiskusi dalam pemilihan karir. Dari uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_6$  = Dorongan keluarga berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan publik.

## 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.3  
Kerangka Konseptual

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data pokok dalam penelitian ini yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan dengan alasan agar peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden sehingga peneliti juga dapat memberikan keterangan kepada responden apabila responden masih belum mengerti mengenai maksud dari kuesioner dari penelitian tersebut (Sari, 2011).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey yaitu suatu jenis penelitian yang mengambil sejumlah sampel tertentu dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner (daftar pernyataan tertulis) sebagai alat pengumpulan data. Metode penyampaian kuesioner yakni dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung.

### **3.2 Polulasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk mencapai tujuan atau target-target tertentu yang diharapkan dari suatu penelitian.

Untuk dapat masuk dalam pemilihan, sampel harus memenuhi kriteria yaitu:

1. Mahasiswa merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2010 dan 2011.
2. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi dan aktif mengikuti perkuliahan.

3. Mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh mata kuliah Auditing 3, karena mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah tersebut telah mengetahui dan memahami pekerjaan-pekerjaan apa dan bagaimana yang akan dijalankan oleh para akuntan, termasuk akuntan publik.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Data primer dikumpulkan dengan melakukan distribusi langsung (self administered questionnaires) kepada responden (Sekaran, 2006), dalam hal ini mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel operasional yang akan diukur yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel ini terdiri dari:

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, yang merupakan penggerak atau pendorong dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Motivasi disini terdiri dari beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi yaitu gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pasar kerja, lingkungan kerja dan keluarga.

#### **1. Gaji ( $X_1$ )**

Gaji merupakan reward dalam bentuk uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam pekerjaannya. Penghasilan atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa mempertimbangkan gaji dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel ini diukur dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian

Wulandari (2011), yaitu gaji yang tinggi, kenaikan gaji setiap periodik, dana pensiun, fasilitas yang didapat memadai dan besar bonus dan tunjangan.

## 2. Pengakuan profesional ( $X_2$ )

Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan pekerjaan. Variabel ini akan diukur dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Wulandari (2011). Pertanyaan yang akan digunakan yaitu profesi dengan pengakuan apabila berprestasi, profesi bergengsi di mata masyarakat, kegigihan dalam berkembang, dan keahlian dalam mencapai sukses.

## 3. Nilai-nilai sosial ( $X_3$ )

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir akuntan publik. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Rahayu (2003, dalam Wulandari, 2011) yaitu tanggungjawab sosial, kesempatan bersosialisasi, dan pandangan profesi yang baik di mata masyarakat.

## 4. Pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ )

Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan kebutuhan akan prestasi dan harga diri. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Wulandari (2011) yaitu penawaran kerja luas, banyak jalan untuk berkembang dan lapangan kerja mudah diakses.

## 5. Lingkungan kerja ( $X_5$ )

Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja dalam karir akuntan publik yang akan dipilih. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari Kurniawan (2011). Pertanyaan yang akan digunakan yaitu tantangan pekerjaan, lingkungan kerja menyenangkan, tingkat kompetisi tinggi dan keamanan kerja.

## 6. Keluarga ( $X_6$ )

Keluarga merupakan orang terdekat dari mahasiswa akuntansi dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Keluarga menjadi berperan karena pendapatan satu sama lain antar anggota keluarga akan berpengaruh pada tiap

individunya. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang peneliti buat sendiri. Pertanyaan yang akan digunakan yaitu pengaruh nasihat keluarga, dorongan dari keluarga terhadap profesi akuntan publik, dan profesi turun temurun.

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian adalah minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Minat merupakan suatu keinginan yang ditunjukkan dengan suatu ungkapan atau penafsiran berdasarkan asumsi dari persepsi yang diutarakan (Novan, 2008). Minat dalam variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik akan diukur dengan menggunakan adaptasi indikator dari kuesioner penelitian yang digunakan oleh Rifka (2012) yang telah disesuaikan sebelumnya untuk kebutuhan penelitian ini, yaitu sesuai dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, mudah mendapat promosi jabatan, dapat menjadi konsultan bisnis terpercaya, dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang dilakukan.

Pengukuran pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dilakukan berdasarkan jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang telah disebarkan. Kuesioner tersebut dibuat berdasarkan skala likert sebagai skala yang mengukur pernyataan sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu (Sari, 2011). Kuesioner faktor-faktor yang berpengaruh menggunakan 5 (lima) dimensi, sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor 1
Tidak Setuju (TS)	: skor 2
Netral (N)	: skor 3
Setuju (N)	: skor 4
Sangat Setuju (SS)	: skor 5

## **3.5 Uji Kualitas Data**

Kesungguhan responden dalam menjawab kuesioner sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Kesungguhan responden ini dipengaruhi oleh faktor situasional dan kualitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian yang tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (Umar, 2009). Oleh karena itu, diperlukan pengujian terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel yang diteliti, dalam hal ini kuesioner. Ada dua macam pengujian yang dilakukan, yaitu uji validas dan uji reliabilitas.

### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Karena peneliti menggunakan instrument kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner tersebut harus mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner dengan mengkorelasikan nilai atau skor pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Data penelitian ini menggunakan skala likert, maka teknik korelasi yang digunakan memakai korelasi hubungan-hubungan antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (Santoso, 2012). Adapun kriteria yang ditetapkan untuk mengukur validitas data adalah apabila koefisien korelasinya menunjukkan signifikan (lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ) maka instrument yang digunakan adalah valid (Ghozali, 2006).

### **3.5.2 Uji Reliabilitas (Keandalan)**

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Sari, 2011). Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach Alpha. Variabel dikatakan



reliabel bila menunjukkan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60. Jika nilai alpha semakin mendekati angka 1 (satu) mengindikasikan semakin tingginya konsistensi suatu hasil pengukuran (Sekaran, 2006).

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berganda (multiple regression) yang digunakan untuk menganalisa memiliki nilai estimasi yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimate) seperti disarankan oleh Gujarati (2003). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi, variabel dependen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal (Santoso, 2012). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas kolmogrov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan signifikan dan data tersebut tidak normal (tidak memenuhi asumsi normalitas).
- b. Jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan signifikan dan data tersebut normal (memenuhi asumsi normalitas).

#### 3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Gejala yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas

terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, sehingga mengakibatkan penafsiran regresi yang tidak efisien. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji gletser dimana keputusan diambil dengan syarat:

- a. Jika hasil menunjukkan signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika hasil menunjukkan signifikan  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bermaksud untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Multikolinearitas terindikasi apabila terdapat hubungan linear antara variabel-variabel independen dalam model regresi, sehingga menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Untuk mengukur multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel, dimana ketentuannya adalah apabila nilai VIF  $< 0,10$  atau  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen apabila VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10.

## **3.7 Pengujian Hipotesis**

### **3.7.1 Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regression) yaitu yang menghubungkan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Umar, 2009). Model persamaan regresi untuk mengukur pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y : minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik

a : konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$  : koefisien regresi

$X_1$  : gaji

$X_2$  : pengakuan professional

$X_3$  : nilai-nilai sosial

$X_4$  : pertimbangan pasar kerja

$X_5$  : lingkungan kerja

$X_6$  : dorongan keluarga

e : standart error

### 3.7.2 Uji f

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Tetapi dalam penelitian ini uji f dimaksudkan sebagai Goodness of fit yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur.

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

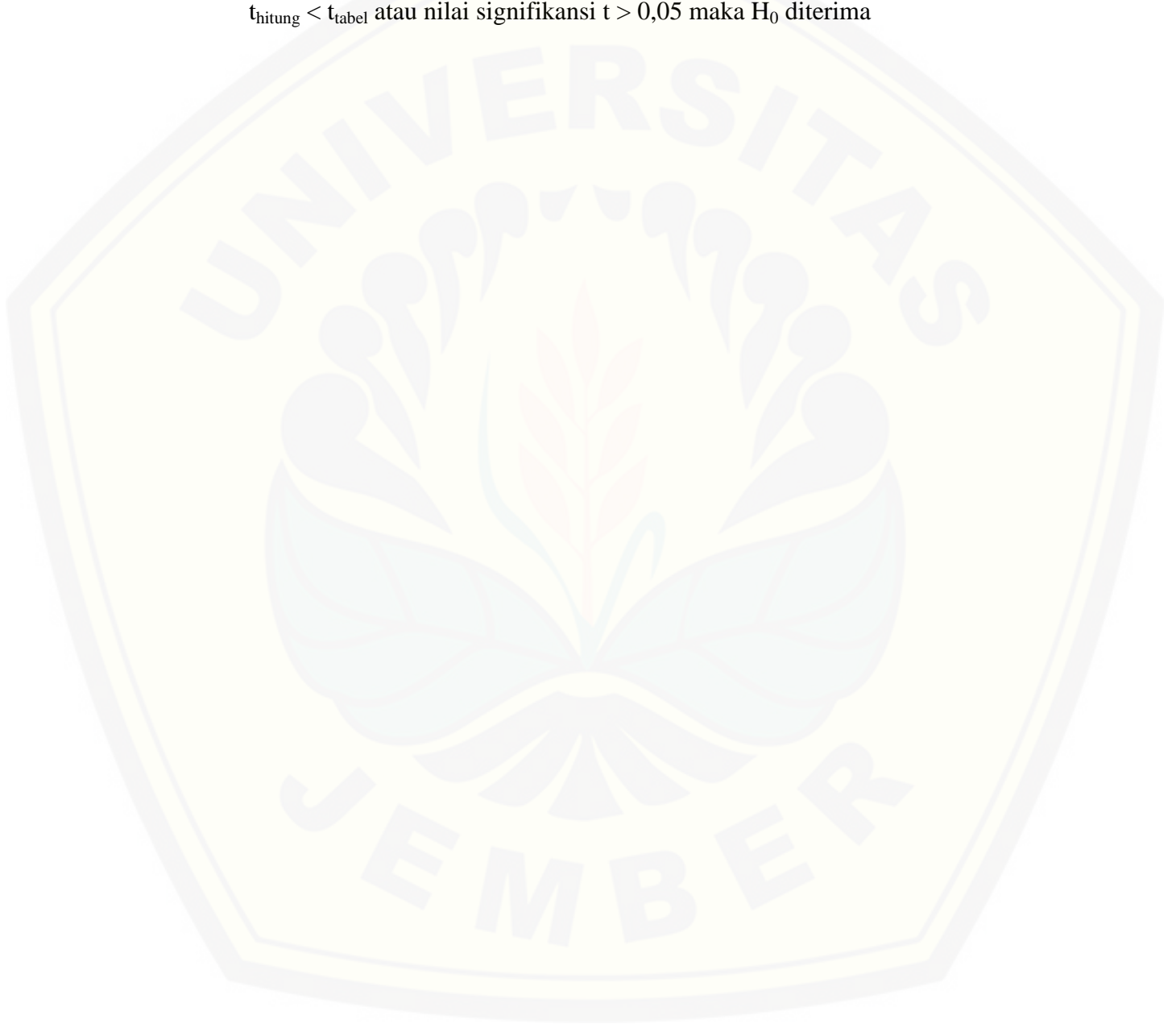
### 3.7.3 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan

penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_1$  alternative diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskriptif Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut, maka jumlah sampel mahasiswa akuntansi terdapat dalam tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Jumlah Sampel**

NO	Angkatan	Sampel
1.	2010	85
2.	2011	96
Jumlah		181

Sumber : data akademik 2014

Dari total keseluruhan kuesioner yang telah disebarkan, untuk responden angkatan 2010 sebanyak 85 kuesioner yang disebarkan ternyata sebanyak 80 kuesioner yang dikembalikan dan terdapat 5 kuesioner yang tidak kembali. Sebanyak 73 kuesioner yang dapat diolah dan 7 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria dan tidak dapat diolah. Sedangkan untuk responden angkatan 2011, sebanyak 96 kuesioner yang disebarkan ternyata hanya 86 kuesioner yang dikembalikan dan terdapat 10 kuesioner yang tidak kembali. Sebanyak 77 kuesioner yang dapat diolah dan 9 kuesioner tidak dapat diolah. Adapun data jumlah kuesioner yang dibagikan dapat dilihat dalam tabel 4.2

**Tabel 4.2 Perincian Sampel**

Responden	Kuesioner disebar	Kuesioner kembali		Kuesioner tidak kembali	Kuesioner tidak dapat diolah	Kuesioner dapat diolah
Akt 2010	85	80	49%	5	7	73
Akt 2011	96	86	51%	10	9	77
Total	181	166	100%	15	16	150

Sumber : Data Primer

#### 4.1.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden menyajikan data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hal-hal penelitian terdapat dalam Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Pria	54	36%
2.	Wanita	96	64%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat kita amati bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 54 atau sebesar 36% dari total responden. Sedangkan wanita berjumlah 96 orang atau sebesar 64% dari total responden.

## 4.2 Analisis Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak dan hasilnya ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode yang sama secara umum dipakai yaitu dengan mengkorelasikan antara skor individu yang diperoleh masing-masing item atau butir dengan menggunakan skala *likert*. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah apabila korelasi antara item atau butir pertanyaan dengan skor total memiliki *level of significant*  $< 0,05$  maka instrumen dapat dikatakan valid atau terjadi korelasi yang signifikan.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas**

Variabel	Butir	Sig.	Korelasi	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0,000	0,391	Valid
	X1.2	0,000	0,399	Valid
	X1.3	0,000	0,466	Valid
	X1.4	0,000	0,462	Valid
	X1.5	0,000	0,628	Valid
Pengakuan Professional (x2)	X2.1	0,000	0,529	Valid
	X2.2	0,000	0,543	Valid
	X2.3	0,000	0,561	Valid
	X2.4	0,000	0,565	Valid
Nilai-nilai Sosial (X3)	X3.1	0,000	0,509	Valid
	X3.2	0,000	0,532	Valid
	X3.3	0,000	0,593	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4.1	0,000	0,514	Valid
	X4.2	0,000	0,652	Valid

	X4.3	0,000	0,688	Valid
Lingkungan Kerja (X5)	X5.1	0,000	0,412	Valid
	X5.2	0,000	0,559	Valid
	X5.3	0,000	0,383	Valid
	X5.4	0,000	0,441	Valid
Dorongan Keluarga (X6)	X6.1	0,000	0,499	Valid
	X6.2	0,000	0,725	Valid
	X6.3	0,000	0,731	Valid
Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0,000	0,372	Valid
	Y.2	0,000	0,544	Valid
	Y.3	0,000	0,526	Valid
	Y.4	0,000	0,478	Valid

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan dorongan keluarga serta variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik mempunyai nilai korelasi positif dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel bebas dan variabel terikat adalah valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha-Cronbach*. Jika nilai *Alpha* makin tinggi atau lebih tinggi dari 0,6 pada suatu



variabel (konstruk) dikatakan reliabilitas pengukuran instrumen tersebut makin baik atau sempurna.

Hasil pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* terhadap variabel dengan item pertanyaan yang telah bebas disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tabel Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha-Cronbach	Keterangan
X1	0,631	Reliabel
X2	0,677	Reliabel
X3	0,627	Reliabel
X4	0,713	Reliabel
X5	0,606	Reliabel
X6	0,743	Reliabel
Y	0,604	Reliabel

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 7 butir pernyataan pengukuran  $X_1$  menunjukkan nilai  $0,631 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan  $X_2$  menunjukkan nilai  $0,667 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan  $X_3$  menunjukkan nilai  $0,627 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan  $X_4$  menunjukkan nilai  $0,713 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan  $X_5$  menunjukkan nilai  $0,606 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan  $X_6$  menunjukkan nilai  $0,743 > 0,6$ . Hasil pengukuran 7 butir pernyataan Y menunjukkan nilai  $0,604 > 0,6$ . Nilai *Alpha-Cronbach* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Data dikatakan reliabel

jika kriteria indeks korelasi ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6 maka variabel penelitian dikatakan reliabel.

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi, variabel dependen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23742170
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,038
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		,479
Asymp. Sig. (2-tailed)		,976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6, hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di atas, diketahui bahwa hasil uji kolmogorov smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,976 dimana nilai tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa distribusi data dikatakan normal atau memenuhi asumsi normalitas dan model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas.

### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji gletser. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *uji gletser* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1	0,068	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,916	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,831	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X4	0,070	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X5	0,392	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X6	0,903	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Pada tabel 4.7, hasil pengujian heteroskedastisitas data dengan menggunakan *Uji Gletser* diatas, diketahui bahwa hasil uji gletser diketahui bahwa nilai signifikansi keenam variabel independen  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Multikolinearitas berarti terjadi interkorelasi antara variabel bebas yang menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang signifikan. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinearitas. Apabila koefisien korelasi terletak di dalam batas-batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Keterangan
X1	1,047	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	1,060	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas
X4	1071	Tidak terjadi multikolinearitas
X5	1,018	Tidak terjadi multikolinearitas
X6	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis (Collinearity Statistic dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena didapat nilai  $VIF > 0,10$  dan  $< 10$ , artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu yang menghubungkan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koef. Regresi	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,820	3,399	0,001	-
X1	0,135	2,170	0,032	Signifikan
X2	0,210	3,494	0,001	Signifikan
X3	0,159	2,564	0,043	Signifikan
X4	-0,045	-0,936	0,351	Tidak Signifikan
X5	0,174	2,653	0,009	Signifikan
X6	-0,043	-1,230	0,221	Tidak Signifikan
R	= 0,413			
R Square	= 0,170			
F hitung	= 4,893			
F Sig	= 0,000			
N	= 150			

Sumber : Lampiran 2 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada tabel 4.7 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,170 hal ini berarti 17% minat

mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan dorongan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 83% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

#### 4.4.2 Uji f

Uji f bertujuan untuk menguji kelayakan suatu model regresi yang telah terbentuk dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model cukup baik. Hal ini berarti pemilihan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sudah tepat.

#### 4.4.3 Uji t

Uji Statistik t digunakan untuk melihat pengaruh antara masing-masing variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan dorongan keluarga secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji t ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ).  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan Tabel 4.7 hasil estimasi regresi akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Penghargaan Finansial (X1)

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai t sebesar 2,170 dan nilai sig 0,032. Nilai sig 0,032 < 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga variabel penghargaan finansial secara statistik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

##### b. Pengakuan Profesional (X2)

Variabel pengakuan profesional memiliki nilai t sebesar 3,494 dan nilai sig 0,001. Nilai sig 0,001 < 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga variabel

pengakuan professional secara statistik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

c. Nilai-nilai Sosial (X3)

Variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai t sebesar 2,564 dan nilai sig 0,011. Nilai sig  $0,011 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga variabel nilai-nilai sosial secara statistik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

d. Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai t sebesar -0,936 dan nilai sig 0,351. Nilai sig  $0,351 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga variabel pertimbangan pasar kerja secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut tidak dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

e. Lingkungan Kerja (X5)

Variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai t sebesar 2,653 dan nilai sig 0,009. Nilai sig  $0,009 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga variabel lingkungan kerja secara statistik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

f. Dorongan Keluarga (X6)

variabel dorongan keluarga memiliki nilai t sebesar -1,230 dan nilai sig 0,221. Nilai sig  $0,221 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga variabel dorongan keluarga secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntan terhadap profesi akuntan publik. Jadi variabel tersebut tidak dapat dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa akuntan terhadap profesi akuntan publik.

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini telah memenuhi kualitas data yang baik, yaitu valid dan reliabel. Selain itu semua variabel juga terbebas dari asumsi klasik sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan model persamaan diskriminasi yang baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,170 atau 17% artinya presentase variabilitas pengaruh variabel independen yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan dorongan keluarga terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik yaitu sebesar 17%.

Pembahasan dari masing-masing variabel independen yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan dorongan keluarga adalah sebagai berikut:

### **4.5.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Artinya bahwa semakin tinggi penghargaan finansial maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi berminat dalam memilih profesi akuntan publik tentu saja berdasarkan atas pendapatan yang besar, seperti gaji dan tunjangan yang besar serta fasilitas yang memadai. Hal ini tentu saja tidak lepas dari alasan karena kebutuhan hidup yang semakin lama semakin meningkat.

Sesuai dengan teori Maslow bahwa manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja. Dalam hal ini tingkat penghargaan finansial berpengaruh dalam pemilihan karir untuk memenuhi kebutuhan fisiologis hidup. Jadi mahasiswa akuntansi mengasumsikan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi dengan penghasilan dan pendapatan yang besar. Oleh karena itu



penghargaan finansial ini berpengaruh dalam memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2011). Hasil ini merupakan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

#### **4.5.2 Pengaruh Pengakuan Professional Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik**

Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan variabel pengakuan professional berpengaruh positif memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengakuan professional terhadap profesi akuntan publik maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Pengakuan professional dalam hal ini berkaitan dengan pengakuan prestasi dan kesempatan meraih kesuksesan dan berkembang dalam menjalankan suatu profesi.

Sesuai dengan yang telah diungkapkan pada teori Maslow, hal ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam segi aktualisasi diri. Mahasiswa tentu saja dalam memilih karir yang akan dijalankannya dengan mempertimbangkan pengakuan professional pada karir tersebut. Jadi mahasiswa akuntansi berasumsi bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang telah mendapat pengakuan dan apresiasi yang baik di mata publik. Kesempatan meraih sukses dalam profesi akuntan publik pun memerlukan usaha dan keahlian yang baik, sehingga hal itulah yang nantinya dapat mendorong seseorang untuk lebih mengaktualisasikan dirinya dalam berkarir. Semakin banyak akuntan publik yang mendapatkan pengakuan prestasi yang baik, maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

Penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Aprilyan (2011). Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan

penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan bahwa pengakuan professional berpengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

### **4.5.3 Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik.**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh baik terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Nilai-nilai sosial diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Pandangan masyarakat yang baik terhadap profesi akuntan publik semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

Sesuai dengan Teori Maslow yang telah dijelaskan, nilai-nilai sosial berkaitan dengan keinginan manusia bekerja untuk upayanya dalam memenuhi kebutuhan sosial dalam hidup. Profesi ataupun karir yang dijalani oleh tiap individu akan banyak mempengaruhi bagaimana nantinya pandangan masyarakat terhadap dirinya. Dengan menjalankan sebuah profesi yang telah diakui baik di mata masyarakat, itu akan menjadikan seorang individu tersebut dipandang baik di mata masyarakat dimana nantinya akan diterima pula di dalam pergaulan yang baik dan luas. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi memiliki minat terhadap profesi akuntan publik salah satunya adalah karena alasan yang telah diuraikan diatas. Mahasiswa akuntansi berasumsi bahwa profesi akuntan publik memiliki pandangan yang baik di mata masyarakat, sehingga akan menjadikan mereka dipandang baik di mata masyarakat dan diterima dalam pergaulan yang baik dan luas.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aprilyan (2011). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

#### **4.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari pertimbangan pasar kerja dalam memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, terutama pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dalam hal ini pertimbangan pasar kerja diukur berdasarkan penawaran kerja dan lapangan kerja yang ada.

Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dikarenakan mahasiswa berasumsi bahwasannya lapangan kerja yang ditawarkan pada profesi akuntan publik belum mudah untuk diakses dan penawaran kerja yang ditawarkan tidak banyak. Asumsi ini mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai profesi akuntan publik ini sendiri, sehingga mahasiswa belum mengetahui jalan untuk mengakses pekerjaan pada profesi akuntan publik.

Hal ini setidaknya menjadi tugas bagi pihak akademik dan lembaga terkait profesi akuntan publik untuk lebih memberikan sosialisasi terkait dengan profesi tersebut, agar dapat meningkatkan minat dari mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Tentu saja hal ini dapat dilakukan sejak pada proses perkuliahan yang dijalankan oleh mahasiswa akuntansi. Penawaran kerja dan lapangan kerja yang ditawarkan pada profesi akuntan publik seharusnya juga lebih dapat diakses dengan mudah agar kedepannya hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

#### **4.5.5 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik.**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Hal ini

menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat memotivasi minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Lingkungan kerja dalam hal ini berkaitan dengan suasana dan kondisi kerja yang akan dihadapi dalam profesi sebagai akuntan publik. Semakin nyaman lingkungan kerja yang didapatkan, maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

Sesuai dengan teori Maslow, lingkungan kerja ini dipertimbangkan dalam pemilihan karir dalam upaya memenuhi kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja. Dalam pemilihan karir tentu saja tiap individu menginginkan karir yang nyaman dan aman untuk dijalankannya. Seorang dapat bekerja dengan antusias dan penuh produktivitas apabila dia merasakan adanya rasa nyaman, aman dan jaminan formal atas kedudukan dan wewenangnya. Hal tersebut akan membuat individu menjalankan profesinya dengan bersungguh-sungguh. Mahasiswa akuntansi berasumsi bahwa profesi akuntan publik lebih terjamin. Oleh karenanya, minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntansi terhadap profesi akuntan publik tinggi jika didasarkan pada hal ini.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aprilyan (2011). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

#### **4.5.6 Pengaruh Dorongan keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik.**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel dorongan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari dorongan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik terutama pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dalam hal ini, dorongan keluarga diukur berdasarkan pengaruh keluarga dalam bentuk pendapat orang tua dan

keluarga lainnya dalam pemilihan karir, juga apakah profesi akuntan publik yang akan dipilih mahasiswa merupakan profesi turun temurun dalam keluarga.

Dorongan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dikarenakan menurut responden profesi akuntan publik bukan merupakan profesi turun temurun dalam keluarga. Hal ini disebabkan oleh karena ada beberapa responden yang menentukan pilihan karirnya sendiri tanpa campur tangan orang tua dan keluarganya. Mereka menentukan karir sesuai dengan keahlian dan karir yang diinginkan.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan dan dapat memotivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik karena melihat dari segi penghargaan finansial yang akan didapat apabila berprofesi sebagai akuntan publik
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa pengakuan professional berpengaruh signifikan dan dapat menjadi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik dikarenakan adanya pengakuan professional yang baik pada profesi akuntan publik.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan dan dapat menjadi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik mendapatkan pandangan yang baik di mata masyarakat, sehingga akan membuat individu diterima dalam pergaulan yang baik dan luas.

- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dan tidak dapat menjadi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa berasumsi bahwasanya lapangan kerja yang ditawarkan pada profesi akuntan publik belum mudah untuk diakses dan penawaran kerja yang ditawarkan tidak banyak. Asumsi ini mungkin akibat dari kurangnya sosialisasi mengenai profesi akuntan publik ini sendiri, sehingga mahasiswa belum mengetahui jalan untuk mengakses pekerjaan pada profesi akuntan publik.
- e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan dapat menjadi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik dikarenakan profesi ini memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan dan keamanan kerja yang lebih terjamin, sehingga hal itu menciptakan kenyamanan dalam menjalankan profesi tersebut.
- f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H6) diketahui bahwa dorongan keluarga tidak berpengaruh signifikan dan tidak dapat menjadi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa hipotesis keenam ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan keluarga bukan merupakan faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan menurut responden profesi akuntan publik bukan merupakan profesi turun temurun dalam keluarga. Penyebab lainnya adalah ada beberapa responden yang menentukan pilihan karirnya sendiri tanpa campur tangan orang tua dan keluarganya. Mereka menentukan karir sesuai dengan keahlian dan karir yang diinginkan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari beberapa banyak variabel lain yang mungkin juga dapat berpengaruh terhadap penelitian ini, penelitian ini hanya menggunakan enam variabel yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu Teori Maslow.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga jawaban yang didapat kurang meyakinkan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan keterbatasan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan periode penelitian setelah periode penelitian dengan tujuan untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat diarahkan untuk model persamaan dengan variabel independen yang berbeda.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya perlu dilakukan wawancara agar data yang diperoleh lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi Fakultas Universitas Diponegoro.
- Andersen, William. 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa UNISSULA dan UNIKA)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Davis, Kingsley. 2004. *“Human Society” cetakan ke-13*. The Macmillan.
- Felton, Sandra, Tony dan Margot. 1994. *a Theory of Reasoned Action Model of the Chartered Accountant Career Choice*. Journal of Accounting Education, Vol. 13, No.1,h.1-19.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariandja, Mariot Tua Effendi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Adi. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Hasanuddin.

- Kusriyanto, Bambang. 2006. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: Pustaka Binaman Precindo.
- Machfoeds, Mas'ud. 2006. *Survey Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia: Vol. 13, No. 4, h. 110-124.
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation and Personality, second edition*. New York: Harper and Row Publishers.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*, edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- NitiseMITO, Alex S. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghaira Indonesia.
- Nurdini, Bambang, dan Anis. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan Publik (Survey Mahasiswa Akuntansi Universitas Se-Madura)*. Jurnal Univesritas Trunojoyo Madura.
- Oktavia, Melani. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi (Survey pada Universitas Widyatama Bandung)*. Skripsi Universitas Widyatama.
- Poerwadarminta, WJS. 2009. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahayu, Sri, Doddy Setiawan. 2008. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, h.821-838.
- Rediana, Setiyani. 2005. *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Rizal, M Yahya. 2009. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana: Universitas Syiah Kuala, Vol 11 No 1.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. 2007. *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, J Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

- Sijabat, Jadongan. 2004. *Perbedaan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Simba, M Sembiring. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Sugahara, Boland. 2006. *Perception of the Certified Public Accountants by Accounting and Non Accounting Tertiary Student in Japan*. Asian Review of Accounting, Vol 14.
- Suparto, Agus. 2013. *Blueprint Profesi Akuntan, RMPK Tentang Akuntan Beregister Negara dan Kaitannya dengan Pengembangan Pendidikan Akuntansi*. Manado: Kepala Bidang Pembinaan Akuntan.
- Uyar, Ali. 2011. *Factors Affecting Students Career Choice in Accounting: The Case of Turkish University*. American Journal of Bussiness Education 4 (10) : 29-37.
- Weygandt, Kieso dan Walter. 2004. *Accounting Principles, Fourth Edition*. Inc: John Wiley and Sons.
- Wicaksono, Suryo. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Jurusan Akuntansi*. Skripsi: Universitas Jember.

Widyatuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Symposium Nasional Akuntansi VII.

Widyasari, Yuanita. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Diponegoro)*. Skripsi universitas Diponegoro.

Wijayanti. 2006. *Pengaruh Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat dan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi.

Winardi, J. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yendrawati, Reni. 2007. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*. Fenomena: Vol. 5 No 2.

## **Internet :**

Ferdy. 2012. *Dunia Belajar*. <http://akang-ferdy.blogspot.com/2012/03/beberapa-pertanyaan-tentang-auditing.html>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Era Baru Akuntan Profesional*. <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=630>

Lestari, Sri. 2011. *Perkembangan dan Penjelasan Profesi Akuntan Publik*. <http://srilestariperkembangankonsultanpjk.blogspot.com/2011/01/profesi-akuntansi.html>

Tuka. 2014. *Etika Profesi dan Mutu Audit Kantor Akuntan Publik.*

<http://ayyeye.blogspot.com/2014/06/etika-profesi-dan-mutu-audit.html>

Wedaran. 2011. *Maslow dan Teori Hirarki Kebutuhan Manusia.*

<http://www.wedaran.com/45/maslow-dan-teori-hirarki-kebutuhan-manusia/>

Wikipedia. 2010. *Abraham Maslow.*

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abraham\\_Maslow](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abraham_Maslow)

UTY. 2012. *Profesi yang Bisa Menghasilkan Income Milyaran-Trilyunan Rupiah.*

[http://uty.ac.id/2012/06/1766/\(Profesiygbisamenghasilkanincomemilyaran-trilyunanrupiah\)](http://uty.ac.id/2012/06/1766/(Profesiygbisamenghasilkanincomemilyaran-trilyunanrupiah))

[http://www.academia.edu/8523100/paper\\_lomba\\_andalas](http://www.academia.edu/8523100/paper_lomba_andalas)

Lampiran 1

**KUESIONER**  
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MINAT**  
**MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN PROFESI**  
**SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Sebelumnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan kerjasama para rekan mahasiswa dalam pengisian kuesioner ini. Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui pengaruh motivasi faktor-faktor terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner dan data-data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya serta dipergunakan hanya untuk kepentingan akademik. Jawaban dari saudara tidak ada yang salah dan betul dalam pengisian kuesioner ini. Saya mohon kesediaan saudara untuk menjawab semua pertanyaan yang ada. Partisipasi saudara merupakan kunci keberhasilan penelitian saya. Atas perhatian, dukungan dan kerjasama yang saudara berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya

Choirun Nissyah R.

## Bagian I

### Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Angkatan :

## Bagian II

### Petunjuk Pengisian

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey ini. Berilah tanda centang (  $\surd$  ) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat Setuju : SS

## Bagian III

### Daftar Pertanyaan

#### 1. Penghargaan Finansial

Dalam memilih karir sebagai akuntan publik, anda mengharapkan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Profesi Akuntan Publik menjanjikan gaji yang besar / tinggi.					
Profesi Akuntan Publik akan mendapat kenaikan gaji di setiap periodik.					



Besarnya gaji dan fasilitas memadai, seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan.					
Profesi Akuntan Publik mendapat bonus dan tunjangan yang cukup memadai.					
Memiliki program dana pensiun.					

## 2. Pengakuan Professional

Menurut anda, profesi akuntan publik yang anda pilih:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Ada pengakuan yang baik apabila berprestasi dalam pekerjaan.					
Akuntan Publik diakui sebagai profesi yang bergengsi di mata masyarakat.					
Memerlukan kegigihan dan banyak cara untuk naik pangkat.					
Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.					

## 3. Nilai-nilai Sosial

Menurut anda, profesi akuntan publik yang anda pilih:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Memberikan banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial (pemeriksaan laporan keuangan).					
Memberikan banyak kesempatan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan banyak orang (klien yang berbeda-beda).					
Profesi akuntan publik mendapatkan pandangan sebagai profesi yang baik di mata masyarakat.					

## 4. Pertimbangan Pasar Kerja

Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Profesi Akuntan Publik memberikan banyak penawaran kerja.					
Ada banyak jalan untuk berkembang dalam profesi tersebut.					
Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses dan diketahui.					

## 5. Lingkungan Kerja

Menurut anda Profesi Akuntan Publik ini:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Profesi ini memiliki lebih banyak tantangan.					
Profesi Akuntan Publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.					
Profesi ini memiliki tingkat kompetisi yang tinggi.					
Keamanan kerja pada profesi ini lebih terjamin (tidak mudah di PHK).					

## 6. Dorongan Keluarga

Dalam menentukan pilihan profesi sebagai akuntan publik, pertimbangan anda:

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh dalam pemilihan karir.					
Memerlukan pendapat orang tua sebagai pertimbangan utama dalam pemilihan karir.					
Ada anggota keluarga yang juga berprofesi sebagai akuntan publik.					

**7. Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y)**

Motivasi	STS	TS	N	S	SS
Anda memilih karir Akuntan Publik, karena menurut anda karir tersebut :					
Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi saya					
Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan					
Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang dilakukan.					

Lampiran 2

Penghargaan Finansial (X1)						Pengakuan Profesional (X2)					Nilai-nilai sosial (X3)			
1	2	3	4	5	$\Sigma$	6	7	8	9	$\Sigma$	10	11	12	$\Sigma$
4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	17	5	4	2	11
5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	4	4	12
5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17	4	4	4	12
4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	18	5	4	4	13
4	3	5	5	3	20	5	5	3	4	17	4	4	5	13
4	3	3	2	2	14	4	4	3	4	15	3	4	3	10
3	4	5	4	3	19	4	3	3	5	15	4	5	4	13
3	5	3	5	3	19	5	5	3	5	18	3	3	3	9
4	4	4	3	3	18	5	5	4	5	19	4	5	5	14
4	4	4	3	3	18	5	5	4	4	18	4	5	5	14
4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	17	4	5	5	14
4	3	4	4	3	18	4	5	4	5	18	4	5	5	14
4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	16	4	4	5	13
5	3	4	3	3	18	4	4	3	4	15	3	4	5	12
4	4	4	3	2	17	5	4	5	5	19	4	4	5	13
4	4	4	4	2	18	5	4	4	4	17	4	5	4	13
5	4	4	4	3	20	5	4	4	4	17	4	4	4	12
5	4	5	4	3	21	4	5	4	5	18	4	4	4	12
5	2	5	3	2	17	4	5	4	4	17	4	5	4	13
5	4	5	3	3	20	4	5	5	5	19	5	4	4	13
4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	17	5	4	4	13
4	4	4	3	4	19	3	4	5	4	16	5	4	4	13
4	2	4	5	4	19	4	4	5	5	18	5	4	4	13

Lampiran 2

5	4	5	3	4	21	4	4	5	5	18	5	4	5	14
5	4	5	4	4	22	3	4	5	4	16	4	5	4	13
3	2	5	4	4	18	5	3	5	4	17	5	5	5	15
4	2	5	4	4	19	4	5	4	4	17	5	5	5	15
4	3	5	4	4	20	4	5	4	4	17	4	4	5	13
4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	15	5	4	4	13
5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	18	4	4	4	12
4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	18	4	5	4	13
5	4	4	4	2	19	5	5	5	4	19	5	3	4	12
4	4	4	4	2	18	5	5	3	4	17	4	5	4	13
5	4	3	3	4	19	5	5	4	4	18	4	4	5	13
4	4	3	5	4	20	4	5	4	5	18	4	4	4	12
4	3	3	3	2	15	4	5	5	5	19	4	4	5	13
4	3	3	3	2	15	4	4	4	5	17	5	4	5	14
4	3	4	5	2	18	4	4	4	5	17	4	4	5	13
4	3	4	5	3	19	5	4	4	4	17	5	5	4	14
4	3	4	5	3	19	5	5	3	4	17	5	5	4	14
4	4	4	5	3	20	5	5	5	5	20	3	5	4	12
5	4	5	3	3	20	3	5	4	5	17	3	5	4	12
5	4	4	3	2	18	4	5	4	4	17	4	5	4	13
5	4	5	4	2	20	4	4	5	4	17	4	4	4	12
5	4	5	5	2	21	4	5	5	4	18	4	4	5	13
5	4	5	5	2	21	5	5	5	4	19	5	5	5	15
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15	5	4	5	14
3	4	4	4	3	18	5	5	5	3	18	5	4	4	13
3	5	4	4	2	18	4	4	5	3	16	4	3	5	12
3	4	5	3	2	17	4	5	4	4	17	4	5	4	13
4	5	5	4	3	21	3	3	4	4	14	5	5	4	14
4	4	5	4	3	20	3	4	4	5	16	4	4	4	12
4	4	5	3	3	19	4	5	5	5	19	5	4	4	13
4	4	4	3	3	18	4	5	5	5	19	4	4	4	12
4	5	4	4	3	20	4	4	4	5	17	4	4	4	12
4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	16	4	5	5	14

Lampiran 2

4	4	4	3	2	17	4	5	4	4	17	3	5	5	13
3	4	4	4	2	17	4	5	4	4	17	3	5	4	12
3	5	4	3	2	17	5	3	5	4	17	5	5	4	14
5	4	5	5	2	21	4	4	3	4	15	4	5	5	14
4	4	5	5	2	20	4	5	5	4	18	4	4	5	13
5	3	5	5	2	20	5	5	5	4	19	4	5	3	12
4	2	5	4	2	17	5	4	5	4	18	4	5	3	12
4	4	4	4	2	18	5	4	5	5	19	5	5	3	13
4	4	4	4	3	19	4	5	5	5	19	4	5	3	12
5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	18	5	4	3	12
5	4	5	4	3	21	4	5	5	4	18	5	4	4	13
5	3	5	3	4	20	4	4	5	4	17	4	4	3	11
5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	4	3	11
5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17	4	4	4	12
5	4	5	3	4	21	5	5	4	4	18	4	4	5	13
5	4	5	4	4	22	3	5	4	4	16	5	3	3	11
5	4	5	4	3	21	4	5	4	4	17	5	5	4	14
5	3	5	3	3	19	4	4	5	3	16	5	5	5	15
3	5	5	4	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	13
4	5	3	4	3	19	5	4	3	4	16	4	4	4	12
3	4	3	3	3	16	4	4	3	4	15	4	4	4	12
4	3	4	4	2	17	5	5	4	4	18	4	4	4	12
5	4	4	5	2	20	5	5	4	4	18	4	4	4	12
5	4	4	4	2	19	5	4	4	5	18	4	4	4	12
4	4	3	3	3	17	5	4	4	5	18	4	5	4	13
4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	15	5	5	3	13
3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16	3	5	4	12
3	5	4	4	4	20	4	5	5	4	18	4	5	3	12
3	5	5	4	4	21	4	5	4	5	18	3	5	4	12
3	5	4	4	4	20	5	5	5	5	20	4	4	4	12
5	5	4	3	3	20	5	5	4	5	19	4	4	5	13
5	4	5	3	4	21	5	4	4	5	18	4	4	4	12
5	4	4	4	3	20	5	4	4	4	17	4	4	4	12
5	4	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	4	5	13
5	4	4	4	3	20	5	3	5	4	17	5	4	5	14
5	4	4	4	3	20	4	3	4	4	15	5	3	5	13
5	4	4	4	3	20	4	5	4	4	17	5	5	4	14
5	4	4	4	2	19	4	3	4	4	15	5	5	4	14
5	4	4	5	3	21	3	4	4	4	15	4	4	4	12

Lampiran 2

5	3	5	4	4	21	3	5	5	4	17	4	5	4	13
5	3	5	4	4	21	3	4	4	3	14	4	4	4	12
5	3	5	4	3	20	3	4	5	3	15	4	5	4	13
4	5	4	3	4	20	4	5	5	4	18	4	5	4	13
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	4	5	13
4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	17	5	4	4	13
4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	15	5	4	4	13
4	5	4	4	4	21	4	5	3	4	16	5	4	4	13
5	5	4	3	4	21	5	5	5	5	20	5	3	4	12
4	5	4	3	4	20	5	5	4	4	18	4	4	4	12
5	3	3	4	2	17	5	4	5	4	18	4	5	4	13
4	3	4	4	2	17	5	4	5	4	18	4	5	4	13
4	3	4	4	3	18	5	5	5	5	20	4	5	4	13
4	3	4	4	3	18	4	5	5	4	18	4	5	4	13
5	3	5	5	3	21	4	5	4	4	17	5	5	4	14
5	3	5	4	3	20	4	4	4	5	17	5	4	4	13
5	4	5	3	4	21	4	4	4	4	16	5	5	4	14
5	4	4	3	4	20	5	4	5	5	19	3	4	5	12
4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19	4	5	4	13
4	3	4	4	2	17	4	4	4	5	17	4	4	4	12
4	4	4	3	2	17	4	5	4	5	18	4	4	4	12
5	3	5	4	2	19	5	4	4	5	18	4	4	3	11
4	4	5	5	4	22	5	4	3	4	16	5	5	4	14
5	5	5	5	4	24	5	5	3	4	17	4	5	4	13
4	4	5	4	4	21	4	5	3	4	16	5	5	4	14
4	4	5	3	3	19	4	4	3	4	15	5	4	4	13
4	4	5	3	3	19	3	4	3	5	15	5	4	4	13
4	3	4	3	2	16	5	5	4	5	19	4	4	4	12
5	3	4	3	2	17	5	4	4	5	18	4	5	5	14
5	3	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	3	11
5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	17	5	5	3	13
4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	4	5	4	13
5	3	4	4	2	18	4	5	4	5	18	4	4	4	12
4	4	5	4	2	19	4	5	5	5	19	5	5	4	14
5	4	4	3	3	19	4	5	4	5	18	5	4	5	14
5	3	5	4	3	20	5	5	4	4	18	4	4	5	13
5	3	4	4	2	18	4	5	3	3	15	4	4	5	13
4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	15	4	5	4	13
4	4	4	3	2	17	5	5	4	4	18	4	5	4	13

Lampiran 2

5	4	4	4	2	19	4	4	3	4	15	4	4	4	12
5	4	4	4	2	19	5	5	3	4	17	3	4	4	11
4	3	4	4	2	17	4	4	3	4	15	4	5	4	13
4	3	4	4	3	18	5	5	5	4	19	5	5	4	14
5	3	5	4	3	20	3	4	3	4	14	4	4	5	13
5	4	5	4	2	20	4	5	4	4	17	5	4	3	12
5	4	4	4	2	19	5	4	4	4	17	4	4	3	11
4	4	4	3	2	17	4	5	4	4	17	5	4	3	12
4	5	4	3	3	19	4	5	5	4	18	4	4	4	12
4	5	3	4	3	19	3	5	5	4	17	5	4	4	13
5	5	3	3	3	19	3	5	6	4	18	4	4	4	12
5	4	4	3	3	19	4	4	4	4	16	4	4	3	11
5	4	3	4	3	19	4	4	5	4	17	5	4	3	12
4	5	4	4	3	20	5	4	5	4	18	4	4	4	12

Pertimbangan Pasar Kerja (X4)				Lingkungan Kerja (X5)					Dorongan Keluarga (X6)			
13	14	15	Σ	16	17	18	19	Σ	20	21	22	Σ
4	4	4	12	5	2	4	2	13	5	4	2	11
3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	11
3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	3	11
5	5	5	15	4	4	4	3	15	4	4	3	11
4	4	3	11	4	3	5	4	16	4	4	2	10
4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	3	2	9
3	3	3	9	3	5	3	3	14	3	4	2	9
3	3	3	9	5	3	5	4	17	5	3	2	10
4	3	4	11	4	3	4	4	15	5	4	2	11
4	2	4	10	4	3	4	4	15	5	4	2	11
4	2	3	9	4	1	4	3	12	5	4	2	11
4	4	3	11	4	4	4	3	15	5	2	1	8
4	3	3	10	4	4	4	3	15	4	2	1	7
4	3	2	9	4	4	4	4	16	5	2	2	9
4	2	4	10	4	3	4	4	15	5	3	2	10
4	2	3	9	4	2	4	4	14	4	3	2	9



Lampiran 2

4	3	3	10	4	4	4	3	15	4	3	2	9
5	3	3	11	4	4	3	3	14	4	3	3	10
5	3	3	11	4	4	3	4	15	4	4	3	11
5	2	4	11	5	3	4	4	16	4	4	2	10
5	3	3	11	5	3	4	4	16	4	4	2	10
5	3	3	11	5	3	4	4	16	4	4	2	10
5	2	4	11	4	2	4	4	14	4	4	2	10
3	4	3	10	4	3	5	4	16	5	3	1	9
3	4	2	9	5	3	5	4	17	5	1	2	8
4	4	4	12	4	3	5	3	15	5	4	2	11
4	4	4	12	5	2	5	4	16	4	2	1	7
4	4	4	12	4	2	4	3	13	4	4	3	11
3	3	3	9	5	3	4	4	16	4	1	2	7
4	4	3	11	4	3	3	4	14	5	3	4	12
5	4	5	14	4	4	3	4	15	5	3	2	10
4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	2	9
4	3	4	11	5	3	5	4	17	4	4	2	10
5	2	4	11	4	2	5	5	16	4	4	2	10
5	4	4	13	4	2	4	5	15	4	3	2	9
5	4	3	12	4	3	4	4	15	5	2	2	9
4	4	4	12	4	2	4	4	14	4	4	3	11
4	3	4	11	4	2	4	4	14	4	4	3	11
4	4	3	11	4	1	4	5	14	4	3	3	10
4	3	5	12	4	4	4	5	17	4	3	4	11
4	2	5	11	4	3	5	4	16	4	4	2	10
4	4	5	13	5	3	4	3	15	4	4	2	10
5	3	5	13	4	3	4	4	15	5	4	3	12
4	4	5	13	5	2	5	4	16	3	3	3	9
3	4	4	11	5	3	5	4	17	4	3	3	10
4	4	5	13	4	2	5	4	15	5	4	3	12
4	4	5	13	5	2	5	4	16	3	4	3	10
4	3	4	11	5	2	5	4	16	4	4	4	12
4	4	5	13	4	3	4	5	16	4	5	4	13
4	2	5	11	4	3	4	3	14	5	5	3	13
3	4	4	11	4	3	4	5	16	4	5	4	13
5	3	5	13	4	1	4	4	13	3	4	3	10
4	4	5	13	3	1	4	4	12	4	4	2	10
4	4	5	13	4	3	4	4	15	5	4	2	11
4	4	4	12	4	2	4	4	14	5	4	3	12

Lampiran 2

4	4	5	13	4	2	4	4	14	4	5	3	12
4	4	5	13	4	3	4	3	14	4	4	3	11
5	4	4	13	5	3	4	5	17	3	4	4	11
5	4	5	14	4	4	4	4	16	5	4	4	13
4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	3	2	9
4	4	5	13	3	4	4	4	15	3	3	4	10
4	4	4	12	4	3	3	4	14	5	4	4	13
4	4	5	13	4	3	3	4	14	3	4	2	9
4	4	5	13	5	4	3	5	17	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	5	5	18	5	5	3	13
4	4	4	12	4	2	4	4	14	3	4	3	10
5	4	4	13	4	4	5	5	18	4	4	2	10
5	4	5	14	4	2	4	5	15	5	3	2	10
4	4	5	13	5	4	4	4	17	3	5	3	11
4	4	5	13	3	2	3	5	13	5	4	3	12
4	3	5	12	4	3	3	5	15	3	4	4	11
3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	4	2	10
5	4	4	13	4	2	3	4	13	5	5	2	12
4	4	3	11	4	2	4	4	14	3	3	2	8
4	3	4	11	5	2	5	4	16	4	4	2	10
4	2	3	9	5	1	4	4	14	5	4	3	12
4	2	4	10	5	3	4	3	15	4	4	3	11
5	3	4	12	4	1	4	4	13	4	5	3	12
5	4	3	12	4	3	4	5	16	4	5	3	12
4	3	3	10	4	2	4	4	14	4	4	4	12
4	3	3	10	5	2	4	4	15	4	4	4	12
4	2	3	9	5	2	4	4	15	5	4	3	12
4	4	4	12	4	3	5	4	16	5	4	3	12
4	3	4	11	4	3	5	4	16	3	3	3	9
5	4	4	13	4	2	5	5	16	4	3	2	9
4	4	3	11	4	2	5	4	15	4	3	2	9
4	2	3	9	5	2	5	4	16	4	4	3	11
3	3	5	11	4	2	5	4	15	5	4	2	11
4	3	4	11	4	1	5	4	14	3	3	2	8
5	4	4	13	4	3	5	5	17	4	4	3	11
4	4	4	12	5	2	4	4	15	3	4	3	10
4	3	4	11	4	2	4	4	14	4	4	1	9
4	4	4	12	4	2	4	4	14	4	3	2	9
4	4	4	12	4	2	4	4	14	5	3	3	11

Lampiran 2

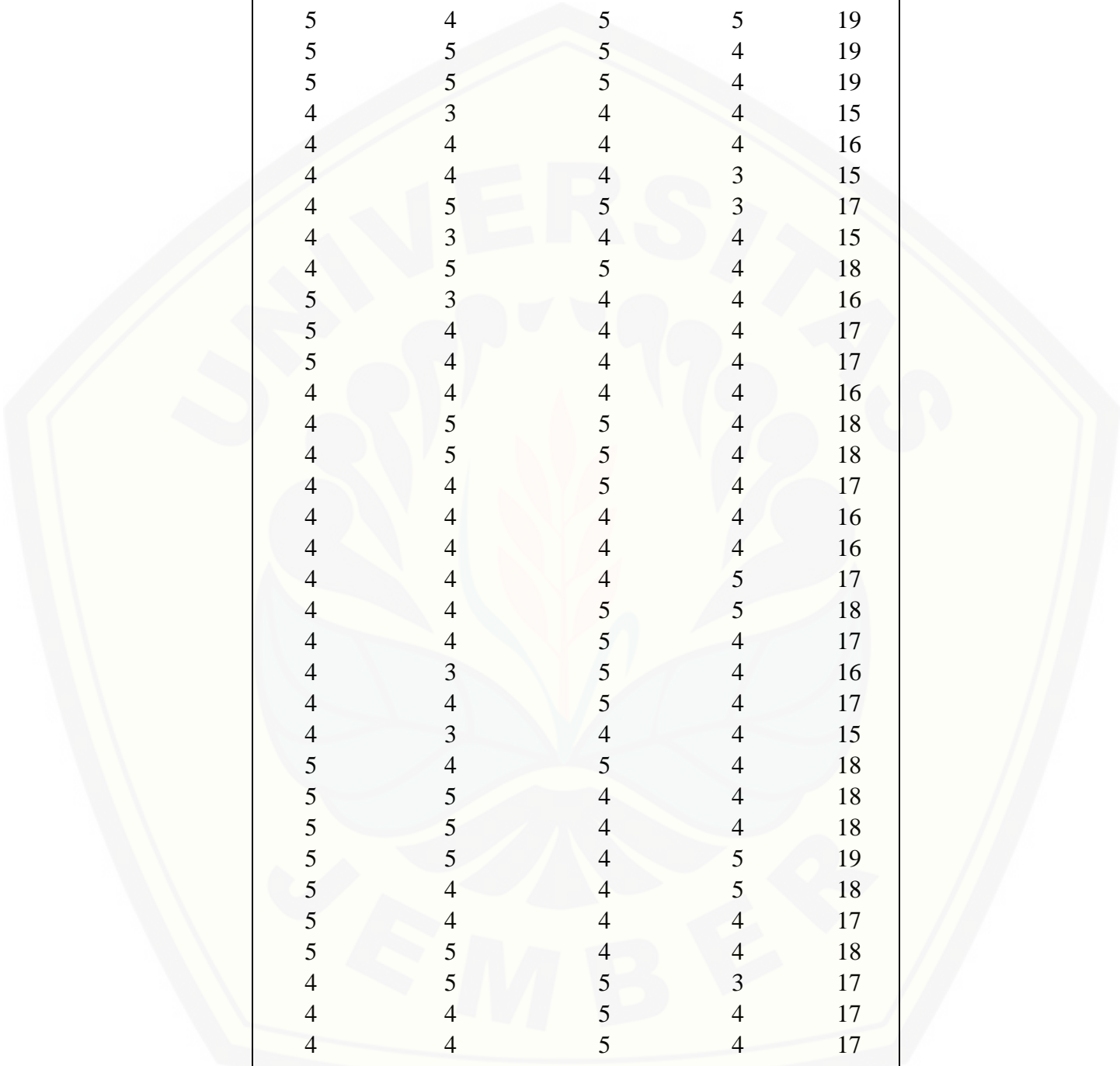
4	4	4	12	4	1	5	4	14	4	3	1	8
4	5	5	14	5	3	4	4	16	4	4	1	9
5	4	5	14	5	2	4	3	14	4	3	4	11
5	3	4	12	5	2	5	3	15	4	3	3	10
5	4	4	13	5	3	4	3	15	5	4	3	12
4	4	4	12	4	3	4	4	15	3	2	1	6
4	4	4	12	4	1	4	4	13	4	3	1	8
4	3	5	12	4	1	4	4	13	5	2	1	8
3	4	5	12	5	1	4	4	14	4	2	1	7
5	4	5	14	3	3	5	3	14	4	3	1	8
5	4	4	13	3	3	4	3	13	4	3	1	8
3	3	4	10	5	2	4	3	14	3	2	1	6
4	3	5	12	4	2	4	4	14	4	4	2	10
4	4	4	12	4	1	4	3	12	5	3	2	10
4	4	5	13	4	1	4	4	13	3	3	3	9
5	4	4	13	5	1	5	3	14	4	5	3	12
4	4	4	12	4	2	4	4	14	3	2	3	8
4	4	4	12	4	3	4	4	15	3	3	1	7
4	4	4	12	5	3	4	4	16	5	3	1	9
4	3	4	11	4	2	4	4	14	5	2	1	8
4	4	4	12	4	2	5	3	14	4	2	1	7
4	4	4	12	4	3	5	3	15	4	4	1	9
4	4	4	12	4	3	4	3	14	4	3	1	8
4	4	5	13	4	3	4	4	15	5	3	1	9
4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	4	1	9
3	4	4	11	5	4	4	3	16	3	3	1	7
4	4	3	11	4	4	4	3	15	5	5	1	11
4	4	3	11	4	3	4	4	15	3	5	1	9
4	4	5	13	4	3	4	4	15	4	5	1	10
4	5	4	13	5	3	4	4	16	5	4	1	10
5	4	4	13	3	3	4	3	13	3	4	1	8
5	4	4	13	4	4	4	3	15	3	4	2	9
4	4	5	13	4	4	4	3	15	4	3	2	9
4	4	5	13	5	4	4	4	17	3	4	2	9
5	2	5	12	4	4	4	4	16	5	4	2	11
4	2	5	11	4	4	4	4	16	4	4	1	9
4	3	5	12	3	3	5	3	14	3	3	1	7
4	3	5	12	4	2	5	4	15	2	1	1	4
4	3	5	12	3	4	4	4	15	2	1	2	5

Lampiran 2

4	3	4	11	3	3	4	3	13	2	3	2	7
3	2	4	9	4	2	4	3	13	3	4	1	8
4	3	5	12	4	2	4	4	14	5	2	2	9
4	2	5	11	4	3	4	4	15	5	3	4	12
4	3	5	12	4	4	5	4	17	5	3	1	9
5	3	4	12	4	4	4	4	16	5	4	1	10
5	3	4	12	3	4	4	4	15	3	4	2	9
3	3	4	10	4	4	4	3	15	4	4	2	10
4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	3	1	8
4	2	5	11	4	3	4	3	14	4	4	1	9
5	4	5	14	4	3	4	3	14	3	4	1	8
4	4	5	13	4	3	5	4	16	4	3	1	8
3	3	5	11	4	3	5	4	16	5	3	2	10
5	3	4	12	4	3	5	4	16	4	4	2	10
4	2	4	10	4	3	4	4	15	4	3	2	9

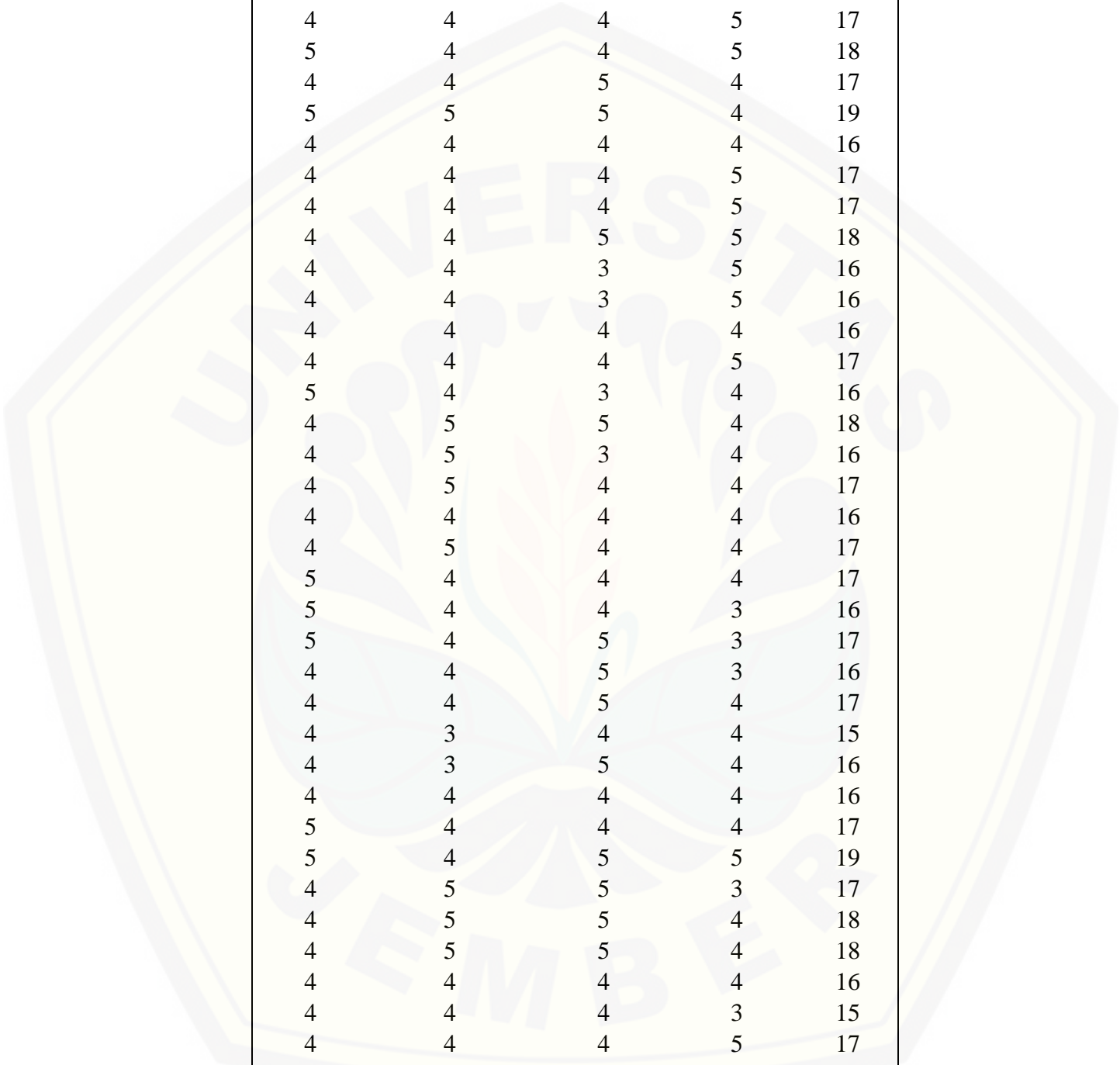
Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik ( Y )				
1	2	3	4	$\Sigma$
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	4	4	3	15
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17

Lampiran 2



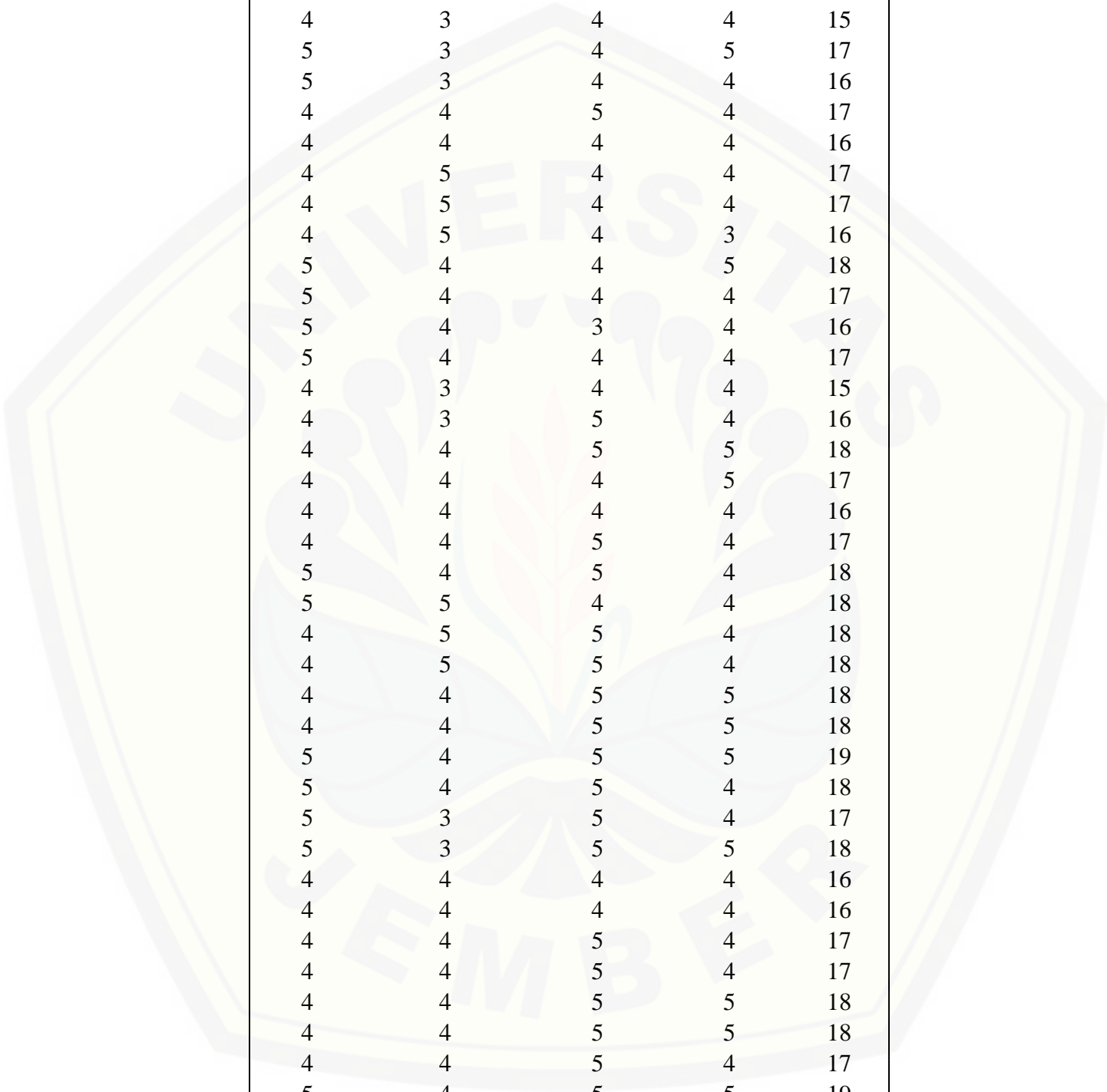
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	5	5	3	17
4	3	4	4	15
4	5	5	4	18
5	3	4	4	16
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	3	5	4	16
4	4	5	4	17
4	3	4	4	15
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	5	3	17
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
4	3	4	4	15

Lampiran 2



4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
4	4	3	5	16
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	4	3	4	16
4	5	5	4	18
4	5	3	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	4	3	16
5	4	5	3	17
4	4	5	3	16
4	4	5	4	17
4	3	4	4	15
4	3	5	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
4	5	5	3	17
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17

Lampiran 2



5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	3	4	4	15
5	3	4	5	17
5	3	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	5	4	3	16
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
5	4	3	4	16
5	4	4	4	17
4	3	4	4	15
4	3	5	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	3	5	4	17
5	3	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19

Lampiran 2

4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17

